

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian di SDN SN Pemurus Baru 2 Banjarmasin**

##### **1. Sejarah Singkat SDN SN Pemurus Baru 2 Banjarmasin**

SDN SN Pemurus Baru 2 didirikan di atas tanah seluas 2715m<sup>2</sup> dengan nomer sertifikat 17.01.01.11.4.00010. secara umum kondisi fisik bangunannya baik, selain ruang belajar (kelas) juga terdapat ruangan lain seperti laboratorium, perpustakaan, kantor kepala sekolah dan ruang guru yang terdapat dalam satu ruangan, juga ada UKS dan lapangan untuk upacara dan olahraga

SDN SN Pemurus Baru 2 berada di tengah-tengah pemukiman penduduk yang beralamatkan di jalan Prona I RT.18 kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis pada hari Senin, tanggal 30 April 2012 dengan kepala sekolah SDN SN Pemurus Baru 2 Banjarmasin, maka di peroleh data riwayat berdirinya SDN SN Pemurus Baru 2. Sejak didirikan pada tahun 1982 sampai sekarang sekolah ini sudah mengalami 5 kali pergantian kepemimpinan, yaitu: H.Hamdi, H.Suriani, Muhammmad SD, Drs.H. Muhammad Yunus (1996-2007),H.Abd.Hamid,S.Pd (2007- sekarang). Dahulunya sekolah tersebut bernama SDN Hidup Sejahtera berdasarkan keputusan dari kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan daerah Tingkat I kalimantan Selatan No : 11-1/100.1/82 tahun 1982. Setelah itu pada tahun 1988 SDN Hidup Sejahtera berubah namanya menjadi SDN Pemurus Baru 2. Pada

tahun 2004 ditetapkan oleh Walikota Banjarmasin sebagai Sekolah Dasar Negeri Percontohan dengan sebutan Sekolah Dasar Negeri Percontohan Pemurus Baru 2 Banjarmasin berdasarkan surat keputusan walikota No.70A tahun 2004. Pada tahun 2010 sekolah ini ditetapkan sebagai SDN-Standar Nasional Pemurus Baru 2 dengan surat keputusan Walikota Banjarmasin No. 166 tahun 2010 tertanggal 02 Juli 2010. Sekarang sekolah ini bernama SDN SN Pemurus Baru 2 Banjarmasin dengan kepala sekolah H. Abd. Hamid, S.Pd yang menjabat sejak tahun 2007 sampai sekarang. Pada tanggal 23 Nopember 2010 badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) menetapkan Sekolah ini memperoleh nilai akreditasi B (baik) dengan nilai 84 dengan sertifikat akreditasi sekolah/madrasah yang berlaku sampai 2015.

Visi Sekolah Dasar Negeri Standar Nasional Pemurus Baru 2 adalah “ Mewujudkan sekolah berdisiplin, berkualitas, cerdas, terampil dan bertaqwa”, sedangkan misi sekolah adalah :

- a. Menyusun dan menerapkan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan.
- b. Mengupayakan proses pembelajaran dan bimbingan yang berkualitas.
- c. Mengupayakan peningkatan SDM tenaga pendidik dan kependidikan melalui Bimbingan Teknis, KKG, supervisi, pelatihan, workshop dan melanjutkan studi.
- d. Mengikut sertakan dalam berbagai kejuaraan sesuai dengan bakat, minat dan prestasi siswa.
- e. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.

- f. Menghasilkan lulusan yang bermutu, berkepribadian agamis dan memiliki kecakapan hidup.
- g. Menanamkan keyakinan/ akidah melalui pengamalan ajaran agama.

Selain visi dan misi yang diemban Sekolah dasar Negeri Standar Nasional Pemurus Baru 2 juga mempunyai beberapa strategi yaitu:

- a. Melaksanakan dan menerapkan KTSP agar sekolah berkualitas dan bermutu
- b. Membekali peserta didik sehingga terampil untuk menggunakan teknologi sebagai alat-alat sumber belajar
- c. Menciptakan tenaga pendidik yang terampil dan berkualitas
- d. Melatih peserta didik melalui pengembangan diri (ekstrakurikuler) sesuai dengan minat dan memberikan pendidikan karakter terhadap peserta didik.
- e. Menciptakan toleransi antar warga sekolah dan lingkungan
- f. Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan peningkatan keimanan dan ketaqwaan guru dan peserta didik.

Sekolah Dasar Negeri Standar Nasional Pemurus Baru 2 juga mempunyai tujuan pendidikan dasar yang ingin dicapai yaitu:

- a. Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, dan kepribadian
- b. Mewujudkan sekolah yang berstandar sehingga unggul dalam prestasi berwawasan global.
- c. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi
- a. Meningkatkan potensi kecerdasan dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan kemampuan pendidik dan peserta didik

- b. Mengembangkan keragaman budaya, sesuai dengan potensi karakteristik daerah dan lingkungan.
- c. Mengadakan pembinaan pengembangan diri sesuai dengan minat, bakat, kepribadian peserta didik yang berbasis lingkungan
- d. Meningkatkan iman dan taqwa serta akhlak mulia.

## **2. Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri Standar Nasional (SDN SN) Pemurus Baru 2 Banjarmasin**

Sarana dan Prasarana sekolah saat ini yang sangat menunjang adalah dengan adanya perpustakaan bantuan dari dinas pendidikan Propinsi tahun 2009 yang sangat membantu siswa dalam menambah ilmu pengetahuannya,terkadang ruangan perpustakaan ini juga dipergunakan untuk praktek shalat berjamaah karena sekolah ini masih belum mempunyai mushala, akan tetapi berdasarkan keterangan dari kepala sekolah bapak H.Abd Hamid bahwa sekolah ini akan menerima bantuan RAB (ruang kelas Baru) dari Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2012 yang rencananya akan dibangun 4 ruangan salah satunya untuk mushalla. Banyaknya siswa disekolah ini sedangkan ruangan yang ada tidak mencukupi sehingga para siswa bergantian dalam mempergunakan kelas dengan sistem masuk siang bagi sebagian siswa, dengan adanya bantuan RAB ini diharapkan kekurangan ruang kelas di sekolah ini akan tercukupi walaupun masih ada beberapa kelas yang masuk siang.

Sekolah ini mempunyai ruang belajar / kelas 12 buah, sedangkan rombongan belajarnya ada 16 rombongan belajar, hal ini menyebabkan 4 kelas harus masuk siang, mereka bergantian mempergunakan kelas, walaupun tahun ini

mendapatkan bantuan RKB (ruangan kelas baru) sebanyak 4 ruangan, tetap saja sekolah ini masih kekurangan ruang kelas.

Sarana dan prasarana sekolah terdiri dari tanah dan halaman seluas 2715 m<sup>2</sup> dengan status hak pakai. Di atas tanah ini berdiri gedung sekolah yang terdiri dari beberapa bagian yaitu:

Unit 1 terdiri dari 4 ruang dengan kondisi rusak berat dan sedang berupa bangunan non permanen ( yang akan direnovasi) yaitu kantor kepala sekolah sekaligus ruang guru, ruang UKS, dan 2 ruang kelas yaitu kelas Vc dan IVc , unit 1 ini dulunya adalah bangunan yang terdiri dari 1 buah rumah dinas kepala sekolah, 2 buah rumah dinas untuk guru dan 1 buah rumah dinas PSD (pesuruh sekolah dasar). Dikarenakan kurangnya ruangan maka bangunan inipun dialih fungsikan menjadi kantor kepala sekolah dan ruag guru, ruang UKS, dan 2 ruang kelas, sebelumnya kepala sekolah sudah mengurus ijin peralihan fungsi ruang ini ke DPR, dengan waktu yang cukup lama akhirnya DPR menyetujui peralihan fungsi bangunan ini. Dari hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah SDN-SN Pemurus Baru 2 Banjarmasin H.Abd.Hamid yang juga sekaligus sekretaris PGRI untuk tingkat provinsi Kalimantan Selatan, beliau menceritakan betapa sulit untuk mendapatkan ijin peralihan fungsi bangunan tersebut, dengan ijin inilah akhirnya unit 1 akan dapat direovasi menjadi, 1 ruang kepala sekolah dan ruang guru, 2 ruang kelas dan 1 ruang untuk musalla.

Unit 2 terdiri dari 3 ruang kelas yaitu kelas VB,VIB dan VIA kondisi bangunan permanen dan masih sangat bagus. Unit 3 terdiri dari 2 bangunan permanen yang berdampingan yaitu ruang untuk laboratorium IPA yang di

dalamnya juga ada ruang tata usaha, dan bangunan perpustakaan bantuan dari Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2009 dengan biaya RP.95.000.000 dan ditambah biaya pendamping dari komite sekolah sebesar RP.10.000.000. kedua bangunan ini kondisinya juga masih sangat bagus.

Unit 4 terdiri dari 7 ruang kelas yaitu kelas IIIC, VA, IVA, IVB, IC, IB, dan IA, bangunan non permanen akan tetapi kondisi ketujuh ruang kelas masih bagus. di unit 4 inilah siswa bergantian mempergunakan kelas karena ruang kelas yang kurang, kelas yang masuk siang adalah kelas IIB, IIC, IIIA dan IIIB. Sarana dan prasarana SDN SN Pemurus baru 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1: Sarana dan prasarana SDN SN Pemurus Baru 2 Banjarmasin

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas	Ket
1	Ruang Kepala Sekolah	1	2,5m x 2,5m	Rumah dinas Kepsek
2	Ruang Guru	1	7m x 2,5m	Rumah dinas Kepsek
3	Ruang Belajar/Kelas	10	8m x 7m	2 buah rumah dinas guru dan PSD
4	Ruang Perpustakaan	1	8m x 7m	56 m <sup>2</sup>
5	Ruang UKS	1	2,35 x 2m	4,7 m <sup>2</sup>
6	Kamar mandi	5	2,35m x 2m	4,7 m <sup>2</sup>
7	Tempat Parkir Guru	1	7m x 3,5 m	24,5m <sup>2</sup>
8	Tempat parkir sepeda	1	11,75m x 2,90	34,75 m <sup>2</sup>
9	Gudang	1	3,5m x 2m	7 m <sup>2</sup>
10	Laboratorium IPA	1	9m x 8m	

Sumber data: Dokumentasi SDN SN Pemurus Baru 2

### 3. Personel Sekolah

Personel sekolah, dalam hal ini kepala sekolah, guru dan pegawai-pegawai sekolah, ada yang berstatus sebagai PNS dan ada pula sebagai pegawai honorer. Yang berstatus PNS ada 19 orang sebagaimana dikemukakan dalam tabel berikut

Tabel 2: Personalia sekolah yang berstatus PNS

No	Nama	Jabatan	Mengajar di kelas/ mata pelajaran di kelas	Status
1	H.Abd.Hamid, S.Pd	Kepala Sekolah	IV ABC	PNS
2	Syakrani Anshari, A.Ma	Guru Penjaskes	IABC,IIIA.IVA,V AC,IVA	PNS
3	Hj. Siti Nurzainah, A.Ma	Guru Kelas	IA	PNS
4	Hj.Sri Musyidah, S.Pd	Guru Kelas dan mata pelajaran	VABC, VIABC	PNS
5	Jurmiah, A.Ma. Pd	Guru Kelas	IC	PNS
6	Hj.Zainah,A.M.Pd	Guru Kelas dan mata pelajaran	IIIAB	PNS
7	Khairatun Ne'mah, S.Pd	Guru Kelas	IIA	PNS
8	Paijah	Guru Kelas dan mata pelajaran	IIIAB,IVABC	PNS
9	Mastaniah, S.Pd	Guru Kelas	IC	PNS
10	Hj. Siti Khadijah, S.pd	Guru Kelas dan mata pelajaran	IVABC,VI AB	PNS
11	Samlan. A.Ma	Guru Mata Pelajaran	IIIB	PNS
12	Nani Ariyanti, S.Pd	Guru Kelas dan mata pelajaran	I-IVABC	PNS
13	Laily Jumiati, S.Pd	Guru Kelas dan mata pelajaran	VIABC,VABC,IV ABC	PNS
14	Khalid Awaluddin S.Pd	Guru Mata pelajaran	IIIAB,VABC	PNS
15	Hidawati S.Pd	Guru Kelas	IIB	PNS

16	Arbayah, S.Ag	Guru kelas dan PAI	IC,IIC,IVC,VBC	PNS
17	Abdullah, S.Pd.I	Guru kelas dan PAI	IA,IIA,IVC,IVAB	PNS
18	Salasiah, S.Pd.I	Guru kelas dan PAI	IB,IIB,IIA,IVA,VA	PNS
19	Nina,A.Ma	Guru Kelas dan mata pelajaran	IIIAB,IVABC	PNS
20	Haliah, A.Ma	Guru Pejaskes	IIAB,IIIB,IVBC,VI B	PNS

Sumber data: Dokumentasi SDN-SN Pemurus Baru 2

karyawan yang berstatus honorer sebanyak 7orang, sebagaimana dikemukakan dalam tabel berikut:

Tabel 3: Personalia sekolah yang berstatus honorer

No	Nama	Jabatan	Mengajar di kelas/ mata pelajara di kelas	Status
1	Sri Sugiyanti S.Pd	GTT	IIAB,IVABC	Honorer
2	Sukarna, S.Sos.I	Petugas Perpustakaan	-	Honorer
3	Halidah,S.Sos	Tata Usaha	-	Honorer
4	Maria Ika Saptiani	GTT	IVABC,VABC,VI AB	Honorer
5	Yunita, S.Pd	GTT	V ABC,VI AB	Honorer
6	Widiati Hairina Otari, S.Pd	GTT	IIC	Honorer
7	Jaya Noor	Penjaga Sekolah	-	Honorer

Sumber data: Dokumentasi SDN-SN Pemurus Baru 2

Data guru dan karyawan menurut Pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



tabel : 4

data guru dan karyawan berdasarkan pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH GURU			KET
		PNS	Honoror	JUMLAH	
1	S-1	12	5	17	
2	D2	7	-	7	Sedang kuliah S1= 2 orang
3	KPG	1	-	1	
4	SLTA	-	2	2	Sedang kuliah S1= 1 Orang
Jumlah		20	7	27	

Sumber data: Dokumentasi SDN SN Pemurus Baru 2

Secara keseluruhan ada 27 orang pegawai di sekolah ini, yaitu kepala sekolah, 2 orang guru penjaskes, 9 orang guru kelas yang merangkap sebagai guru mata pelajaran, 3 orang guru PAI yang merangkap sebagai guru kelas, dan 5 orang guru kelas, 2 orang guru mata pelajaran, 4 orang GTT, kemudian penjaga sekolah, pengelola perpustakaan dan petugas tata usaha, masing-masing satu orang. Dilihat dari status kepegawaiannya, 20 orang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) dan 7 orang berstatus honorer.

Kepala sekolah bertugas memimpin semua proses pendidikan dan pembelajaran yang berlangsung di SDN Pemurus Baru 2 ini, dengan memberikan pengarahan, bimbingan dan pembagian tugas kepada semua pegawai sekolah yang ada. Kepala Sekolah juga mengajar mata pelajaran PKN di kelas IVABC atau 2 jam perminggu untuk 3 kelas jadi ada 6 jam perminggu untuk kepala sekolah memberikan peajaran kepada siswa.

Guru kelas adalah guru yang mengasuh kelas, mereka ini mengajar hampir semua mata pelajaran kecuali mata pelajaran tertentu seperti PAI dan Penjaskes guru kelas sekaligus berkedudukan sebagai wali kelas, selain mengajar mereka juga mendidik di segi akhlak, ikut mengawasi keadaan siswa, memberikan bimbingan ketika ada siswa yang bermasalah, berhubungan dengan orang tua siswa dan sebagainya, kepada guru kelas inilah murid mengadakan berbagai permasalahannya, termasuk bertanggung jawab tentang absen siswanya yang harus dilaporkan guru kelas kepada kepala sekolah setiap bulannya. Guru kelas bertanggung jawab pada kelasnya masing-masing. Hal ini juga dengan pengarahan kepala sekolah agar guru-guru kelas proaktif dalam mendidik, mengajar dan membimbing murid-muridnya baik disekolah maupun di luar sekolah.

Guru mata pelajaran (MP) adalah guru-guru yang bertugas untuk mengampu mata pelajaran tertentu, seperti mata pelajaran penjaskes (pendidikan jasmani dan kesehatan) dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) guru- guru PAI ada yang merangkap sebagai wali kelas sedangkan guru penjaskes tidak ada yang merangkap sebagai wali kelas, selain kedua mata pelajaran itu juga ada mata pelajaran yang lain seperti KTK atau muatan lokal, ketika guru mata pelajaran ini mengajar maka guru kelas keluar kelas , misalnya mengerjakan tugas lain di kantor guru.

GTT adalah Guru Tidak tetap yang berstatus honorer mereka mengajar mata pelajaran tertentu dan dibayar sekolah melalui dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), selain itu GTT juga mendapatkan tunjangan dari pemerintah pusat

setiap 3 sampai 6 bulan sekali sebanyak Rp. 300.000, GTT juga ada yang menjadi wali kelas karena banyaknya kelas yang ada sehingga GTT diperukan untuk melengkapi sebagai wali kelas.

Petugas perpustakaan bertugas menginventarisasi semua bahan pustaka, baik buku, kamus, ensiklopedi, dan majalah, petugas perpustakaan juga memelihara bahan pustaka yang ada agar tidak rusak, dengan selalu membersihkannya secara berkala, dan memberikan obat anti rayap serta melakukan pengontrolan terhadap buku-buku yang dipinjamkan kepada siswa dan guru. Petugas perpustakaan juga melakukan program menarik minat baca siswa dengan cara mengadakan lomba meringkas materi buku, siswa diberi blangko peringkasan buku yang nantinya akan dikoreksi oleh guru B.Indonesia mengenai ketepatan dalam meringkas. Hasilnya akan diumumkan pada acara perpisahan kelas VI dan pemenangnya akan mendapatkan tropi yang sudah disediakan oleh sekolah. Berdasarkan wawancara penulis dengan petugas perpustakaan Sukarna.S.Sos.I mengatakan dengan di adakannya kegiatan ini maka sangat mempengaruhi minat baca dan prestasi siswa disekolah.

Petugas tata usaha juga mengatur letak buku setelah dipinjam oleh siswa dan memelihara ruang perpustakaan agar terlihat bersih ,rapi dan nyaman sehingga membuat para siswa tertarik untuk membaca diruangan perpustakaan. Untuk memperdaam ilmu perpustakaan, petugas perpustakaan juga ikut pelatihan yang diadakan oleh dinas pendidikan kota Banjarmasin.

Petugas sekolah bertugas membuka, membuka dan menutup pintu dan pagar sekolah, serta memelihara taman, dan membersihkan halaman dari daun-

daun yang berserakan juga bertugas membersihkan WC/kamar mandi guru dan siswa. Penjaga sekolah di SDN SN pemurus Baru 2 ini masih berstatus sebagai honorer sehingga tugas yang diberikan sekolah hanya itu saja, sedangkan yang menyiapkan minuman dan makanan ringan dilakukan oleh piket yang secara bergiliran membuatnya, piket ini terdiri dari semua karyawan yang ada di sekolah ini kecuali kepala sekolah dan penjaga sekolah, selain itu tugas piket juga mengatur siswa yang akan masuk kelas.

#### **4. Keadaan Peserta Didik**

Jumlah peserta didik (siswa) pada SDN SN Pemurus Baru 2 Banjarmasin tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 541 orang, dari kelas I sampai kelas VI, terdiri dari 273 siswa laki-laki dan 268 siswa perempuan. Siswa terbanyak adalah kelas I yaitu berjumlah 98 orang. Untuk kelas I,II,IV,V dibagi dalam 3 kelas yaitu ABC misal Kelas 1A,1B, dan 1C, sedangkan kelas III dan VI dibagi dalam 2 kelas yaitu AB, misal kelas VIA,VIB.

Quota Penerimaan siswa pada sekolah ini setiap tahunnya maksimal adalah 70 orang (untuk 2 kelas). Pada tahun 2011/2012 siswa yang masuk mencapai 150 orang, sedangkan yang diterima hanya 70 orang. Tidak semua siswa yang diterima di kelas I dapat menyelesaikan pendidikannya hingga kelas VI. Adanya siswa yang pindah ke sekolah lain karena mengikuti orang tua atau berpindah tempat tinggalnya. Tidak ada siswa yang berhenti ditengah jalan.

No	Tingkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang
1	Kelas I	55	43	98	3 Kelas
2	Kelas II	54	43	97	3 Kelas
3	Kelas III	40	51	91	2 Kelas
4	Kelas IV	45	43	88	3 Kelas
5	Kelas V	46	49	95	3 Kelas
6	Kelas VI	32	39	71	2 Kelas

Sumber data: Dokumentasi SDN-SN Pemurus Baru 2

Hasil rata-rata UAS (Ujian Akhir Sekolah) dan UN (Ujian Nasional) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel: 6 hasil rata-rata UAS dan UN

No	Mata Pelajaran	Pelajaran		
		2008/2009	2009/2010	2010/2011
1.	PPKn	7,94	4,83	7,28
2.	B. Indonesia	7,55	7,85	8,33
3.	Matematika	6,47	5,75	7,81
4.	IPA	6,84	6,54	8,20
5.	IPS	9,10	5,57	7,41
6.	Agama	8,95	6,84	7,97
Jumlah Siswa yang diterima di SMP yang Baik		55 orang	60 orang	65 orang

Sumber data: Dokumentasi SDN-SN Pemurus Baru 2

### **B. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Melalui Budaya Keagamaan pada Siswa di SDN SN Pemurus Baru 2 Banjarmasin**

Sejak tanggal 2 Juli 2010 SDN Percontohan Pemurus Baru 2 berstatus sebagai Sekolah Dasar Negeri Berstandar Nasional (SDN SN), sebelumnya yaitu sejak tahun 2004 sampai dengan tahun 2010 status SDN pemurus Baru 2 adalah sebagai SDN Percontohan Pemurus Baru 2 Banjarmasin.

Keberhasilan sekolah dalam rangka menaikkan statusnya itu antara lain disebabkan peranan kepala sekolah dan dewan guru disekolah tersebut salah satunya adalah guru Pendidikan Agama Islam.

Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah ini berjumlah 3 orang berpendidikan sarjana Pendidikan Agama Islam. Satu orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Dengan bekal pendidikan sarjana S1 pendidikan jurusan Pendidikan Agama Islam, guru Pendidikan Agama Islam telah memiliki ilmu yang memadai dibidang pendidikan, khususnya dalam ilmu Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan lembar pertanyaan yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SDN SN Pemurus Baru 2 Banjarmasin Bapak H. Abdul Hamid, S.Pd, mengenai guru Pendidikan Agama Islam maka diperoleh data sebagai berikut: bahwa guru pendidikan agama Islam sangat taat dalam menjalani agamanya, mereka juga sangat bertanggung jawab dengan pekerjaannya. Sebagai seorang guru pendidikan agama Islam mereka mempunyai tanggung jawab yang besar salah satunya yaitu dengan keteladanan, keteladanan dalam menerapkan ilmu-ilmu agama seperti ibadah kepada Allah, berkata jujur, disiplin, dan lain-lain. Semua itu menurut kepala sekolah telah dijalankan oleh guru pendidikan agama Islam dengan baik. Mereka selalu memberi nasehat dan membimbing siswa agar dapat berakhlak yang mulia baik disaat memberi pelajaran ataupun di luar jam pelajaran pendidikan agama Islam. Komunikasi guru pendidikan agama Islam dengan kepala sekolah ataupun dengan guru-guru yang lain sangat baik, hal inilah yang dapat membuat mereka bekerjasama dalam membina akhlak para siswa di sekolah ini.

Pengalaman guru Pendidikan Agama Islam sebagai seorang pendidik sudah cukup lama, Mereka semua mempunyai pengalaman kerja 15 tahun bahkan lebih. Pendidikan guru Pendidikan Agama Islam dan masa kerjanya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel: 7  
Data guru PAI SDN SN Pemurus Baru 2 Banjarmasin

No	Nama Guru PAI	Pendidikan	TMT di sekolah ini	TMT sebagai guru
1	Abdullah, S.Pd.I	S1	2003	1988
2	Arbayah, S.Ag	S1	2003	1996
3	Salasiah, S.Pd.I	S1	2010	1994

Data ini didapat berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada guru Pendidikan Agama Islam pada tanggal 23 april 2012, Berdasarkan pengalam kerja mereka sebagai seorang guru maka sudah dapat dipastikan mereka mempunyai strategi khusus dalam meningkatkan akhlak siswa salah satunya yaitu melalui budaya keagamaan yang ada di sekolah.

Berdasarkan wawancara pada hari Senin, tanggal 14 Mei 2012 dengan guru Pendidikan Agama Islam diperoleh data sebagai berikut :

(W.1) Ditanya: budaya keagamaan apa saja yang dilaksanakan oleh guru PAI; dijawab:” budaya keagamaan yang dilaksanakan oleh guru PAI yaitu jumat taqwa, maulid habsy, shalat juhur berjamaah, berbusana Islami, membaca surah pendek setelah doa belajar dilanjutkan dengan membaca asmaul husna.

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa budaya keagamaan yang ada di sekolah ini adalah jumat taqwa, maulid habsy, shalat juhur berjamaah, berbusana Islami, membaca surah pendek setelah doa belajar dilanjutkan dengan membaca asmaul husna.

## **1. Jumat Taqwa**

kegiatan Jumat taqwa adalah kegiatan keagamaan intra sekolah yang dikelola langsung guru Pendidikan Agama Islam dan dibantu oleh kepala sekolah beserta guru lainnya. Kegiatan jumat taqwa sebagai kegiatan keagamaan intra sekolah berlangsung sudah cukup lama di mulai sejak tahun 2000 sampai dengan sekarang.

Kegiatan jumat taqwa untuk pencerahan berupa siraman kerohanian yang dimulai pada pukul 07.30 sampai dengan pukul 08.15, dengan alokasi waktu 45 menit. Siraman kerohanian tersebut di berikan oleh seorang pemuka agama yaitu H. Abdul Muthalib setelah beliau selesai memberikan ceramah agamanya dalam jumat taqwa tersebut yang diikuti semua siswa SDN-SN Pemurus Baru 2, maka 2 orang siswa membacakan shalawat yang di iringi oleh seluruh siswa disertai bersalaman dengan seluruh dewan guru, para siswa yang perempuan bersalaman dengan guru perempuan dan siswa laki-laki bersalaman dengan guru laki-laki. Menurut Guru Pendidikan Agama Islam Pak Abdullah, hal ini dilakukan untuk mendidik para siswa agar menghormati orang yang lebih tua terutama para guru yang telah memberikan ilmu kepada mereka. Selain itu tujuan dilaksanakannya jumat taqwa ini untuk memberikan pencerahan atau pemahaman tentang ilmu agama kepada seluruh warga sekolah di SDN SN Pemurus Baru 2.

Menurut para siswa kegiatan tersebut, cukup memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan keagamaan yang diperolehnya. Menurut guru Pendidikan Agama kegiatan siraman rohani pada jumat taqwa tersebut dapat menyadarkan diri kita dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik, yang



kadang-kadang ada perasaan berdosa, akibat kurang disiplinnya dalam membimbing para siswa ataupun kadang terlambat masuk sekolah.

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan jumat taqwa adalah sangat tergantung pada kondisi cuaca, karena kegiatan tersebut dilaksanakan di lapangan sekolah (halaman sekolah) SDN-SN Pemurus Baru 2 Banjarmasin. Apabila hari dalam keadaan kurang baik seperti hujan, maka kegiatan tersebut akan ditiadakan, oleh karena itulah nara sumber diberitahu sebelumnya, yaitu pada saat meminta beliau untuk menjadi nara sumber bahwa acara tidak dilaksanakan manakala ada gejala-gejala akan turunnya hujan.

Bagi siswa yang terlambat dalam mengikuti kegiatan jumat taqwa, mereka ditempatkan di barisan tersendiri yang nantinya pada akhir kegiatan akan diberikan hukuman yaitu membersihkan daun-daun kering atau sampah yang ada di halaman sekolah. Hal ini untuk memberikan efek jera dan mendisiplinkan para siswa agar datang ke sekolah tepat waktu.

Menurut guru Pendidikan Agama Islam jumat taqwa merupakan program yang harus dipertahankan dan dikembangkan kedepan, karena menurut beliau, maknanya buat para peserta didik, tidak hanya mendengarkan siraman rohani belaka, tetapi lebih jauh adalah penanaman nilai-nilai agama seperti menghormati orang tua dan pembiasaan kebersihan yang dipraktekkan secara langsung. Ucapan-ucapan Islami sering diperdengarkan saat kegiatan jumat taqwa ini seperti kebersihan sebagian dari pada iman hal itu guna memotivasi siswa untuk lebih mencintai lingkungan yang bersih. Selain itu ucapan –ucapan itu juga berupa bentuk tulisan yang di tuliskan di dinding-dinding sekolah.

Berdasarkan observasi pada hari Jumat, tanggal 18 Mei 2012 jam 07.30

Wita , diperoleh data sebagai berikut :

(O.1) Para siswa berbaris dan bersiap-siap untuk mendengarkan siraman rohani dari nara sumber yaitu H.Muthalib, guru Pendidikan Agama Islam dibantu oleh kepala sekolah dan guru lainnya menyiapkan barisan siswa, barisan dibagi dua yaitu barisan untuk siswa laki-laki dan barisan untuk siswa perempuan. Setelah para siswa siap barulah nara sumber memberikan ceramahnya tentang pentingnya shalat lima waktu, para siswapun ditanya oleh beliau siapa yang shalat subuh hari ini? Dari 500 siswa hanya kurang lebih 15 orang yang mengangkat tangan tanda melaksanakan shalat subuh, sedangkan yang lainnya Cuma diam antara bingung atau tidak mengerjakan shalat subuh, beliau pun berkata bahwa tanggung jawab untuk mengajarkan dan membiasakan shalat bukan saja tanggung jawab sekolah akan tetapi juga tanggung jawab dari lingkungan keluarga terutama orang tua, beliau pun bercerita tentang pentingnya shalat 5 waktu bagi seorang muslim, para siswa ada yang mendengarkan ada juga yang asyik ngobrol dengan temannya sendiri, sedangkan para guru sebagian ada yang datang dan ikut berbaris dan sebagian lainnya masih belum datang. Diakhir kegiatan jumat taqwa ini dilakukan pembacaan doa oleh nara sumber dan dilanjutkan pembacaan shalawat oleh dua orang siswi bersamaan dengan bersalamannya para siswa dengan para guru. Siswa laki-laki bersalaman dengan guru laki-laki dan siswa perempuan bersalaman dengan siswa perempuan. Setelah itu mereka pun masuk kelas masing-masing untuk menerima pelajaran, Sedangkan bagi siswa yang terlambat datang mereka dibariskan ditempat berbeda dengan siswa lainnya, dan disaat teman-teman mereka masuk kelas maka mereka disuruh untuk membersihkan daun-daun kering atau sampah yang ada di halaman sekolah.

Berdasarkan wawancara terhadap guru pendidikan agama Islam pada hari Jumat, tanggal,18 Mei 2012 maka diperoleh data sebagai berikut:

(W.2) ditanya : apa tujuan pemberian hukuman bagi siswa yang terlambat datang pada kegiatan jumat taqwa ini dan apa aplikasi akhlak yang didapat dari jumat taqwa ini? Dijawab :” menurut guru Pendidikan Agama Islam, hal ini untuk memberikan efek jera sekaligus menanamkan disiplin kepada mereka juga untuk menumbuhkan cinta kebersihan pada lingkungan. Aplikasi akhlak yang didapat dari jumat taqwa ini adalah menurut guru Pendidikan Agama Islam, hal ini untuk memberikan efek jera sekaligus menanamkan disiplin kepada mereka juga untuk menumbuhkan cinta kebersihan pada lingkungan.”

Shalawat yang dibacakan siswa disaat bersalaman dengan para guru pada kegiatan jumat taqwa di SDN SN Pemurus Baru 2 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Shalatullah shalamullah ‘ala thoah Rosulillah  
Shalatullah shalamullah ‘ala yasin habibillah

Guru kita mari hormati  
Guru kita mari taati  
Guru kita mari sayangi  
Karna guru penerang rohani

Kita pandai karena guru  
Kita kaya karena guru  
Kita sopan juga karna guru  
Karna guru lautan ilmu

Mari kita saling memaafkan  
Pada guru mohon ampunan  
Minta berkah serta bimbingan  
Karna guru itu panutan

Kita jangan saling menyakitkan  
Sifat dendam mari lupakan  
Sifat dengki jangan di simpan  
Dendam dengki temannya syetan

Pada Allah kita berdoa  
Mohon ampun untuk orang tua  
Mohon ampun untuk guru kita  
Semoga selamat kita masuk syurga

Amin...amin ya robbal ‘alamin  
Amin... ya Allah ya Robbal ‘alamin  
Amin.... amin ya Robbal ‘alamin  
Amin...ya Allah ya robbal ‘alamin

Shalawat ini juga biasa dibawakan para siswa pada acara-acara keagamaan seperti peringatan maulid nabi ataupun isra mi'raj. Seperti acara isra mi'raj yang di adakan oleh guru-guru sekecamatan Banjarmasin selatan pada Kamis, 7 Juni 2012 di mesjid Al Muttaqin Pekauman Banjarmasin Selatan.

## 2. Maulid habsy

Kegiatan maulid habsy ini di ikuti oleh sebagian siswa yang memang dilatih khusus untuk bisa membawakan maulid habsy pada acara-acara keagamaan seperti maulid nabi, Isra mi'raj ataupun acara keagamaan lainnya. Mereka dilatih oleh guru Pendidikan Agama Islam pada setiap hari sabtu jam 12.00 siang selama 1 jam, kegiatan ini dimulai sejak tahun 2003. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menanamkan kecintaan mereka kepada Rasulullah dan mencintai budaya-budaya Islami seperti maulid habsy ini.

Kegiatan maulid habsy ini adalah kegiatan yang paling di minati oleh siswa tapi tidak semua siswa dapat menjadi anggota maulid habsy ini. seleksi yang cukup ketat dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam agar di dapat siswa yang benar-benar berbakat mampu untuk dilatih sebagai membawa syair maulid habsy ataupun penabuh gendang yang mengiringi setiap syair shalawat yang dibawakan. Syair maulid habsy yang dibawakan oleh siswa SDN SN Pemurus Baru 2 seperti berikut ini:

إِنَّ الْحَبِيبَ الْمُصْطَفَى  
وَذِكْرُهُ فِيهِ السَّعَا  
ذُورَاقَةٌ وَذُورَافَا  
إِذَا تَمَادَى بِالْعَلَل

نَلْنَا بِهِ طُولَ الْمَدَى  
يَسْرُنَا أَنْ يُفْتَدَى  
نَصْرًا عَلَيَّ كُلَّ الْعَدَى  
بِالرُّوحِ مِنَّا وَالْمُقَل

طَارَتْ لَهُ أَرْوَاحُنَا  
زَالَتْ بِهِ أَنْرَاحُنَا  
ذَامَتْ بِهِ أَفْرَاحُنَا  
فَهُوَ الرَّجَاءُ وَالْأَمَل

أُورِدَتْ رَبِّي نِعْمًا  
أَحْسِنُ إِلَهِي كَرَمًا  
عَدَّ نَجُومَ فِي السَّمَاءِ  
خَتَامَنَا عِنْدَ الْأَجَل

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada Kamis, 7 Juni 2012 bertepatan dengan 17 rajab 1433 H. Diperoleh data sebagai berikut:

- (O.2) Guru-guru SD sekecamatan Banjamasin Selatan menyelenggarakan peringatan Isra Mi'raj nabi Muhammad SAW yang diadakan di mesjid Al-Muttaqin Pekauman, dalam peringatan itu tersebut rombongan maulid habsy SDN SN Pemurus Baru 2 Banjarmasin ditunjuk oleh panitia penyelenggara peringatan maulid habsy untuk membawakan syair-syair maulid. Rombongan maulid ini terdiri dari siswa dan siswi SDN-SN Pemurus Baru 2 didampingi langsung oleh guru Pendidikan Agama Islam dan beberapa guru lain. Berdasarkan observasi penulis para siswa dan siswi ini memang sudah sangat mahir dalam membawakan syair shalawat nabi yang diiringi oleh tabuhan gendang sebagian siswa lainnya. Kurang lebih 1 jam mereka membawakan maulid habsy ini yang akhirnya ditutup dengan pembacaan doa oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan observasi penulis para siswa dan siswi ini terlihat memang sudah sangat mahir dalam membawakan syair shalawat nabi yang diiringi oleh tabuhan gendang sebagian siswa lainnya. Kurang lebih 1 jam mereka membawakan maulid habsy ini yang akhirnya ditutup dengan pembacaan doa oleh guru Pendidikan Agama Islam.

### **3. Shalat juhur berjamaah dan praktek shalat**

Shalat berjamaah dilaksanakan kadang-kadang satu bulan sekali, tergantung adanya waktu dan kesempatan. Biasanya diambil pada jam terakhir yang bertepatan dengan jam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Shalat berjamaah hanya didampingi oleh guru Pendidikan Agama Islam. Shalat berjamaah biasanya dilaksanakan di ruang perpustakaan dikarenakan tidak adanya mushalla di sekolah ini maka dimanfaatkanlah ruang perpustakaan untuk shalat berjamaah, menurut kepala sekolah tahun ini sekolah akan mendapatkan bantuan dari

pemerintah untuk membangun beberapa ruang kelas dan juga mushalla, sehingga para siswa nantinya dapat melaksanakan shalat juhur berjamaah di mushalla.

Shalat juhur berjamaah ini tidak diikuti semua siswa hanya siswa yang sedang belajar mata pelajaran pendidikan Agama pada jam terakhir yang bertepatan dengan waktu shalat juhur. Para siswa hanya didampingi oleh guru Pendidikan Agama Islam. Kegiatan ini hanya diikuti oleh siswa kelas 4,5 dan 6. Tujuan melaksanakan shalat ini adalah untuk membiasakan para siswa dalam melaksanakan shalat lima waktu. Untuk kelas 1,2 dan 3 praktek shalat di kelas masing-masing yang langsung diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan wawancara pada Jumat, 18 Mei dengan guru Pendidikan Agama Islam di peroleh data sebagai berikut :

(W.4) ditanya : bagaimana sikap siswa shalat berjamaah maupun dalam melakukan praktek shalat ? dijawab: "Bagi siswa kelas tinggi seperti kelas 3,4,5 dan 6 mereka lebih tertib dalam melakukan shalat berjamaah ataupun praktek shalat. Dibandingkan kelas tinggi kelas rendah seperti kelas 1 dan 2 mereka kurang tertib harus lebih di bimbing lagi oleh guru Pendidikan Agama Islam. Shalat berjamaah kadang-kadang 1 bulan sekali tergantung ada waktu dan kesempatan, khusus kelas 4,5 dan 6 yang hanya didampingi oleh guru Pendidikan Agama Islam karena bertepatan dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan. Untuk kelas 1,2 dan 3 melakukan praktek shalat di kelas masing-masing pada saat jam pelajaran Pendidikan Agama Islam."

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas 3,4,5 dan 6 lebih tertib dalam melakukan praktek shalat dan shalat juhur berjamaah dibandingkan siswa kelas 1 dan 2, mereka harus lebih dibimbing oleh guru pendidikan agama Islam. Sedangkan kegiatan shalat berjamaah untuk kelas 4,5 dan 6 tidak rutin dilakukan hanya kadang-kadang sebulan sekali apabila ada waktu dan kesempatan

yang bertepatan dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam di jam terakhir. Shalat juhur berjamaah dibimbing atau didampingi langsung oleh guru pendidikan agama Islam.

Hal ini sesuai dengan wawancara terhadap siswa kelas 6 pada hari Kamis, tanggal 24 Mei 2012 di peroleh data sebagai berikut:

(W.5) Ditanya:” apakah ada kegiatan shalat juhur berjamaah di sekolah dan kapan pelaksanaannya; apakah kalian tertib dalam melaksanakan shalat juhur berjamaah; siapa saja yang mendampingi kalian saat shalat juhur berjamaah?” dijawab:” ada, pelaksanaannya setiap Senin dan Rabu di saat les mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam; sebelum shalat juhur berjamaah para siswa ada yang ngobrol ada yang bercanda tapi pada saat shalat dilaksanakan semua siswa melaksanakan shalat dengan tertib sampai shalat selesai; shalat juhur berjamaah hanya didampingi oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Praktek shalat hanya untuk kelas 1,2 dan 3 yang di laksanakan di dalam kelas masing-masing dikarenakan belum adanya tempat ibadah atau mushala di sekolah ini. praktek shalat dilakukan pada saat pelajaran pendidikan agama Islam yang dibimbing langsung oleh guru pendidikan agama Islam itu sendiri.

Pada Rabu, tanggal 23 Mei 2012 jam 11.30 wita, diperoleh data sebagai berikut:

(O.3) Siswa kelas III bersiap untuk melakukan praktek shalat, mereka melakukan praktek shalat di dalam kelas karena sekolah ini masih belum mempunyai mushalla, 2 buah meja di susun dimuka kelas dan di hamparkan sajadah di atasnya. 2 orang siswa, satu laki satu perempuan disuruh maju ke muka kelas dan naik ke atas meja yang sudah di hamparkan sajadah tadi, siswa laki-laki menjadi imam dan siswa perempuan menjadi makmum. Mereka mempraktekkan shalat magrib mulai dari takbiratul ihram sampai dengan salam. Bacaan-bacaan dalam shalat dibaca dengan suara nyaring di iringi seluruh siswa yang ada di dalam kelas . siswa yang lain memperhatikan gerakan siswa yang ada dimuka kelas sambil mengiringi bacaan-bacaan shalat dengan suara yang nyaring secara bersama-sama. Sesekali guru Pendidikan Agama Islam membetulkan gerakan-gerakan siswa yang salah. Setelah salam maka

selesailah praktek shalat ini dan dilanjutkan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Karena penelitian ini bertepatan dengan akhir semester dua pada tahun ajaran 2011/2012, maka shalat jumah berjamaah tidak dapat diobservasi oleh penulis. Penulis hanya mengobservasi praktek shalat yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan agama Islam di kelas III.

#### **4. Berbusana Islami**

Sejak tahun 2008 para siswa di SDN SN Pemurus Baru 2 diwajibkan untuk memakai seragam yang tertutup atau panjang, bagi laki-laki memakai baju lengan panjang ataupun pendek dan celana panjang, bagi perempuan memakai baju lengan panjang dan rok panjang dari kelas 1 sampai dengan kelas VI, akan tetapi setiap hari kamis para siswa memakai baju batik berwarna merah dengan lengan pendek baik laki-laki ataupun perempuan. Sebagian siswa perempuan memakai manset atau jaket untuk menutupi lengan mereka yang terbuka. Karena mereka tidak terbiasa memakai baju dengan lengan terbuka.

Berdasarkan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam pada hari Jumat, 18 Juni 2012, diperoleh data sebagai berikut:

(W.6) Ditanya: bagaimana sikap siswa dalam berpakaian? Dijawab:” rapi dan menutup aurat, akan tetapi setiap hari kamis siswa laki-laki dan perempuan sama-sama memakai baju kotak-kotak berwarna merah jingga berlengan pendek, bagi siswa perempuan ditekankan memakai manset atau jaket untuk menutupi lengan yang terbuka”.

Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas IV pada kamis, 24 Juni 2012, diperoleh data sebagai berikut:

(W.7) Ditanya: bagaimana saat berpakaian di sekolah? Dijawab:’ saat berpakaian sekolah rapi dan tertutup aurat kecuali pada saat hari kamis



terlihat sebagian lengan tapi di perintahkan guru Pendidikan Agama Islam untuk menutupi lengan yang terbuka itu dengan manset atau jaket, tapi Cuma sebagian siswa yang memakainya”.

Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan penulis pada hari Kamis, 24 Juni di dapatkan data bahwa dari semua siswa yang memakai baju seragam batik pada hari itu para siswi SDN SN Pemurus Baru 2 hanya sebagian kecil saja yang menggunakan jaket atau manset untuk menutupi lengan mereka yang terbuka. Kebanyakan mereka tidak menggunakannya, guru Pendidikan agama Islam ataupun guru lainnya juga tidak terlalu menekankan akan hal itu sehingga mereka merasa nyaman dengan pakaian seragam batik itu walaupun terlihat sebagian lengan mereka.

#### **5. Tadarus Alquran, pembacaan Juz Amma dan Asmaul Husna.**

Tadarus Alquran, pembacaan Juz Amma dan Asmaul Husna dilakukan setelah membaca doa belajar. Kegiatan ini berlangsung selama 15 menit sebelum diberikannya jam pelajaran pertama untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas 4 pada Kamis, 24 Juni 2012, diperoleh data sebagai berikut:

(W.8) Ditanya: apakah kamu membaca Alquran di sekolah; siapa yang membimbing kamu dalam membaca Alquran di sekolah; berapa kali kamu membaca Alquran dalam seminggu di sekolah? Dijawab:” ya, setiap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dibimbing langsung oleh guru Pendidikan Agama Islam, setiap hari Senin, Selasa dan Rabu untuk kls 6a dan Selasa, Kamis dan Jumat untuk kls 6b”.

Selain budaya keagamaan yang disebutkan di atas masih ada lagi budaya keagamaan lainnya yang dilaksanakan di SDN SN Pemurus Baru 2 Banjarmasin

yaitu setiap pagi siswa membaca doa masuk kelas atau doa belajar dan doa sebelum pulang, begitu juga disaat jam istirahat setiap hari jumat akan terdengar lagu-lagu islami atau syair-syair shalawat yang diperdengarkan lewat pengeras suara hingga jam istirahat berakhir. Lamanya waktu istirahat adalah 15 menit, selama 15 menit itulah di sekolah ini akan terdengar lagu-lagu islami tersebut yang semakin menambah suasana Islami semakin terasa.

Selain itu budaya keagamaan di sekolah ini adalah para siswa setiap bertemu dengan guru mereka selalu bersalaman baik saat istirahat ataupun saat mereka bertemu kapan saja dengan guru di sekolah, mereka selalu mengulurkan tangan untuk bersalaman. Ini adalah salah satu budaya yang berbeda dengan sekolah lain yang pernah dikunjungi oleh penulis.

Berdasarkan wawancara Pada hari kamis tanggal 24 Mei 2012 terhadap guru Pendidikan Agama Islam jam 11.00 wita diperoleh data sebagai berikut:

(W.9) Ditanya: Menurut anda budaya keagamaan yang mana yang bisa meningkatkan akhlak siswa, baik akhlak terhadap Allah dan Rasul, akhlak terhadap orang tua dan guru, akhlak terhadap teman atau sesama dan akhlak terhadap lingkungan? Dijawab: jumat taqwa adalah budaya keagamaan yang dapat meningkatkan akhlak kepada semua yang disebutkan di atas tadi karena dalam jumat taqwa diberikan pengenalan ataupun pengarahan bagaimana cara beribadah kepada Allah dan mencintai Rasul, bagaimana cara menghormati orang tua atau guru, dan bagaimana cara menghormati teman dan juga diajarkan mencintai lingkungan karena bagi yang terlambat datang kesekolah mereka disuruh untuk membersihkan daun-daun kering yang berserakan di halaman sebelum masuk kelas untuk belajar.

ditanya: Bagaimana sikap siswa dalam berdoa dan membaca Alquran? Dijawab: bagi siswa kelas tinggi seperti kelas 3,4,5 dan 6 mereka lebih tertib dalam berdoa, dan membaca Alquran, walaupun kadang ada guru yang terlambat datang untuk membimbing mereka. Dibandingkan kelas tinggi kelas rendah seperti kelas 1 dan 2 mereka kurang tertib dan harus ada guru yang membimbing mereka, jika ada guru terlambat datang maka akan digantikan sementara oleh guru yang lain.

ditanya: Bagaimana sikap siswa terhadap guru? dijawab: Sikap siswa hormat dan sopan, setiap bertemu dengan guru selalu bersalaman

ditanya :bagaimana sikap siswa terhadap teman? dijawab: 80% baik, sisanya 20% kadang-kadang suka mengganggu, hal itu juga disebabkan lingkungan siswa di rumah atau sekitar rumah.

ditanya: Bagaimana sikap siswa terhadap lingkungan dan kelestarian lingkungan. dijawab: 50% kurang menyadari kebersihan, guru atau pihak sekolah masih harus berusaha keras memberikan kesadaran tentang kebersihan, terutama untuk kelas rendah seperti kelas I,II dan III.

ditanya: Apakah anda sering mendengar para siswa berkata-kata yang tidak sopan? Apa tindakan dari guru agama? dijawab: langsung ditegur saat mendengar siswa yang berkata-kata tidak sopan atau yang berkelahi sesama teman, bila masih berlanjut maka dibuat surat perjanjian, apabila masih terus berlanjut maka orang tua atau wali siswa akan dipanggil kesekolah.

Berdasarkan data di atas menurut guru pendidikan agama Islam budaya keagamaan yang dapat meningkatkan akhlak siswa baik akhlak terhadap Allah dan Rasul, akhlak terhadap orang tua dan guru, akhlak terhadap teman atau sesama dan akhlak terhadap lingkungan adalah budaya keagamaan jumat taqwa yang dilaksanakan hari jumat pagi selama kurang lebih 30-45 menit setiap minggu. Karena di dalam jumat taqwa diberikan pengenalan ataupun pengarahan bagaimana cara beribadah kepada Allah dan mencintai Rasul, bagaimana cara menghormati orang tua atau guru, dan bagaimana cara menghormati teman juga sekaligus diajarkan mencintai lingkungan, karena siswa yang terlambat datang dalam kegiatan jumat taqwa ini akan disuruh untuk membersihkan daun-daun kering yang berserakan di halaman sebelum mereka masuk kelas. Ini adalah upaya supaya para siswa lebih disiplin dalam waktu sekaligus lebih memperhatikan lingkungan.

Sikap siswa dalam berdoa dan membaca Alquran untuk kelas yang lebih tinggi seperti kelas 3,4,5 dan 6 mereka sudah dapat membaca dengan tertib walau

tidak ada guru yang mendampingi. Untuk siswa rendah seperti kelas 1 dan 2 harus ada guru yang membimbing mereka dalam membaca doa. Jika pada saat itu guru yang mengajar di kelas tersebut belum datang maka akan dibimbing oleh guru yang lain. Sikap siswa terhadap guru hormat dan sopan disaat bertemu dengan guru selalu bersalaman. Sedangkan sikap siswa terhadap sesama temanya menurut guru pendidikan agama Islam 80% baik dan 20% kadang-kadang masih suka mengganggu teman, hal itu mungkin terpengaruh dari lingkungan disekitar rumah mereka. Apabila ada siswa yang berkata-kata yang kurang sopan atau berkelahi sesama teman maka akan langsung ditegur oleh guru pendidikan agama Islam ataupun oleh guru lainnya, apabila masih berlanjut maka akan dibuatkan surat perjanjian dan apabila masih terus berlanjut maka akan dipanggil orang tua atau wali siswa untuk datang ke sekolah.

Untuk kebersihan lingkungan 50% siswa masih belum menyadari kebersihan, guru atau pihak sekolah masih harus berusaha keras memberikan bimbingan dan kesadaran akan pentingnya kebersihan terutama untuk kelas 1,2 dan 3.

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara pada hari Kamis tanggal 24 Mei 2012 terhadap guru PKn yang merangkap sebagai wali kelas V diperoleh data sebagai berikut:

(W.10) Ditanya: Apakah siswa berdoa di awal dan akhir belajar? Bagaimana sikap siswa saat berdoa? Dijawab: ya siswa berdoa disaat memulai pelajaran pada pagi hari dan berdoa saat akan pulang sekolah. Sikap siswa saat berdoa tertib. Ditanya: apakah siswa tidak menunda-nunda pekerjaan rumah yang diberikan guru? Dijawab: di antara 31 orang Cuma satu dua orang saja yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, bagi yang tidak mengerjakan diberikan tugas lain, bisa di dobel atau ditambah dengan tugas yang lain. Ditanya: apakah siswa tertib atau rapi dalam

berpakaian? Dijawab: tiga atau empat orang saja yang tidak rapi dalam berpakaian, kadang bajunya dikeluarkan bukan dimasukkan kedalam celana atau rok pada saat istirahat, akan tetapi saat ada guru atau berada di dalam kelas mereka semua berpakaian yang rapi.

Ditanya: bagaimana sikap siswa terhadap guru? Dijawab: sopan dan hormat. Ditanya: bagaimana sikap siswa terhadap sesama teman? Dijawab: disaat ada guru mereka tertib, saat guru tidak ada mereka suka ribut tapi masih dalam batas kewajaran. Ditanya: apakah ada siswa yang sering berkata-kata kurang sopan saat bergaul dengan teman-temannya? Jika ada apa tindakan dari guru Pendidikan Agama Islam atau guru umum di sekolah ini? Dijawab: langsung ditegur saat mendengar siswa yang berkata-kata tidak sopan, ataupun yang sedang berkelahi dengan sesama teman, bila masih berlanjut dibuat surat perjanjian, kalau masih saja berlanjut maka orangtua siswa yang bersangkutan dipanggil ke sekolah. Ditanya: bagaimana sikap siswa terhadap kebersihan lingkungan? Dijawab: untuk kelas V sikap siswa terhadap kebersihan cukup bagus.

Siswa kelas 5 selalu membaca doa belajar dan doa pulang dengan tertib.

Kebanyakan mereka berpakaian rapi. Cuma tiga atau empat orang saja yang kadang tidak rapi dalam berpakaian, seperti sering mengeluarkan baju dari rok atau celana sekolah. Kadang-kadang mereka sering ribut dikala gurunya tidak ada di dalam kelas tapi masih dalam batas kewajaran. Sikap mereka terhadap guru juga sopan dan hormat. Sikap mereka terhadap kebersihan lingkungan cukup bagus. Hal ini terlihat dari kebersihan yang selalu terjaga di dalam kelas mereka.

Berdasarkan wawancara dengan 4 orang siswi kelas VI pada Kamis, 24

Juni 2012 diperoleh data sebagai berikut:

(W.11) Ditanya: apakah kamu melaksanakan shalat 5 waktu? Dijawab: (s.1) kadang-kadang shalat, shalat subuh biasanya masih mengantuk, orang tua di rumah selalu mengerjakan shalat lima waktu; (s.2) ya, orang tua selalu memerintahkan untuk selalu shalat, ayah saya seorang ustad; (s.3) kadang-kadang lima waktu, kadang-kadang tidak lengkap saat sakit dan lelah. Orang tua selalu menyuruh untuk mengerjakan shalat, kalau tidak shalat dimarahi orang tua, orang tua rutin shalat lima waktu; (s.4) ya, shalat terus, walaupun orang tua sering tidak shalat. Ditanya: apa yang kamu lakukan ketika mau shalat? Mereka menjawab: berwudhu, menghadap kiblat, suci dari hadas besar dan hadas kecil, tempat dan

pakaian juga harus suci. Ditanya: apakah kamu pandai membaca Alquran? Siapa yang mengajarkannya? Dijawab: (s.1) ya, sekarang juz 13 belajar alquran dengan guru ngaji yang khusus dipanggil ke rumah setiap hari; (s.2) ya, sudah khatam di TK Quran terus di ulang lagi dirumah, sekarang juz 4; (s.3) ya, juz 27; belajar ngaji dengan tetangga (s.4) ya, sudah khatam tapi diulang lagi sekarang sudah juz 15, belajar mengaji di TK Quran. Ditanya: apakah kamu sering mengaji di rumah? Dijawab: (s.1) sering sesudah shalat magrib; (s.2) sering, sesudah shalat juhur dengan ayah; (s.3) sering, setelah habis magrib; (s.4) sering setelah habis magrib. Ditanya: saat shalat apakah kamu berdoa? Doa apa saja yang diucapkan ketika selesai shalat? mereka semua menjawab: berdoa dan doa yang diucapkan ketika selesai shalat adalah doa kebaikan untuk orang tua dan doa untuk keselamatan dunia akherat. Setelah diminta untuk mempraktekkan membaca doa tersebut mereka dengan lancar membacanya. Ditanya: apakah disekolah diajarkan doa-doa harian?tolong sebutkan! Doa apa saja yang kamu hapal? Mereka menjawab: ya, seperti doa makan dan sesudah makan, doa tidur dan bangun tidur, doa masuk WC dan keluar WC, doa ketika bercermin, doa ketika mau pergi keluar rumah; doa yang sering hapal doa makan dan sesudah makan, doa tidur dan bangun tidur, doa masuk WC dan keluar WC, doa ketika mau pergi keluar rumah kecuali doa ketika bercermin karena sering lupa. Ditanya: bagaimana cara kamu ketika berdoa? Mereka menjawab: menutup aurat menghadap kiblat dan ditempat yang suci. Ditanya: apakah kamu yakin doa itu akan dikabulkan? Mereka menjawab: yakin. Ditanya: apakah kamu pernah berpakaian yang terlihat aurat? Dijawab: (s.1 dan s.3) pernah (s.3) tidak pernah, (s.4) pernah tapi cuma terlihat lengan. Ditanya: apakah saat berada di rumah atau di luar sekolah kamu memakai jilbab? Dijawab: (s.1) kadang-kadang pakai jilbab tapi lebih sering tidak pakai jilbab, (s.2) selalu memakai jilbab di manapun, (s.3) kadang-kadang memakai jilbab saat les atau disaat jalan-jalan keluar rumah. Saat di rumah tidak memakai jilbab, (s.4) ya, memakai jilbab. Ditanya: bagaimana sikapmu ketika gguru sedang menjelaskan pelajaran di depan kelas? Dijawab: (s.1) memperhatikan, (s.2) memperhatikan, kadang-kadang bercanda juga dengan teman, (s.3) memperhatikan tapi pernah juga bercanda dengan teman sekali-sekali, (s.4) memperhatikan. Ditanya: apakah kamu pernah berkata-kata yang kurang sopan? Jika pernah apakah kamu terbiasa dengan kata-kata itu? Dijawab: (s.1) pernah saat terkejut, kadang-kadang saja,(s.2) tidak pernah, (s.3) tidak pernah, tidak suka, (s.4) pernah saat marah tapi tidak terbiasa dengan kata-kata itu. Ditanya: apakah kamu pernah melihat teman berkata-kata yang kurang sopan dan apakah guru PAI pernah menegur jika ada siswa yang berkata-kata seperti itu? Dijawab: (s.1) pernah,(s.2) pernah, ditegur guru PAI tapi tidak dihiraukan, (s.3) pernah tapi tidak dihiraukan, (s.4) sering melihat, disaat ditegur guru tidak diindahkannya. Ditanya: apakah kamu suka kebersihan? Apa yang kamu lakukan ketika melihat sampah berserakan? Jika ada giliran tugas

kebersihan kelas,apa yang kamu lakukan? Mereka menjawab: suka, dibuang di tempat sampah tapi saat di jalan karena tidak ada tempat sampah maka dibuang sembarangan, jika ada giliran tugas kebersihan kelas maka dilaksanakan jika terlambat datang ke sekolah maka membersihkan kelasnya saat istirahat. Ditanya: apa yang kamu lakukan ketika guru memberikan tugas tambahan seperti PR? Mereka menjawab: langsung dikerjakan di rumah. Ditanya: kegiatan apa saja yang kamu sukai di sekolah ini? Dijawab: (s.1) pramuka, mading dan olahraga,(s.2) jumat taqwa karena menambah ilmu agama dan mencoba untuk mengamalkannya, (s.3) pramuka, mading dan olahraga, (s.4) olahraga, kaligrafi, mengaji di sekolah saat disalah langsung dibilangin sama gurunya, dan menulis cerpen.

Dari wawancara di atas diperoleh data bahwa sebagian siswa ada yang shalat lima waktu dan ada juga yang sering ketinggalan shalat subuh karena mengantuk ataupun karena sakit. Siswa dimarahi orang tua jika tidak shalat walaupun ada juga sebagian orang tua siswa yang tidak shalat. Semua siswa tahu tata cara ketika hendak melakukan shalat yaitu dengan berwudhu, menghadap kiblat, suci dari hadas kecil dan besar baik tempat ataupun pakaian. Para siswa sudah pandai membaca Alquran selain mengaji di sekolah mereka juga belajar mengaji di TK Alquran di sekitar rumah. Ketika ditanya apakah sering mengaji di rumah mereka menjawab sering. Ada yang sesudah shalat magrib, ada yang sesudah shalat isya, ada juga sesudah shalat juhur dengan ayah. Ketika ditanya apakah mereka berdoa setelah selesai shalat shalat lima waktu? mereka menjawab berdoa. Doa yang diucapkan adalah doa kebaikan untuk kedua orang tua dan doa keselamatan dunia akherat. ketika berdoa mereka menghadap kiblat dan berpakaian dengan menutup aurat dan mereka yakin doa mereka dikabulkan oleh Allah. Ketika ditanya apakah mereka pernah berpakaian yang terlihat aurat sebagian mereka menjawab pernah, dan ada juga yang cuma terlihat lengannya saja karena masih pake jilbab. Serta satu orang yang tidak pernah berpakaian yang

terlihat aurat diketahui ternyata siswa tersebut adalah putri seorang pemuka agama yang sering mengisi ceramah atau siraman rohani saat kegiatan jumata taqwa ataupun kegiatan keagamaan lainnya di sekolah ini.

Kata-kata tidak sopan juga pernah terucapkan oleh para siswa ini disaat sedang marah ataupun sering mendengar teman mengatakannya. Kadang teman tersebut ditegur oleh guru tapi sering tidak dihiraukan. Untuk kebersihan lingkungan mereka sudah mempunyai jadwal khusus untuk kebersihan kelas masing-masing yang dilakukan tiap pagi sebelum waktu belajar di mulai jika terlambat datang untuk membersihkan kelas maka dikerjakan pada saat jam istirahat. Ketika ditanya kegiatan apa yang paling disukai di sekolah ini , sebagian siswa menjawab kegiatan yang paling disukainya adalah jumat taqwa, karena menambah ilmu agama, mengaji karena dibimbing langsung oleh guru pendidikan agama Islam, dan kaligrafi. Sebagian yang lain menjawab kegiatan yang mereka sukai di sekolah ini adalah mading, pramuka, olahraga dan menulis cerpen.

### **C. Gambaran Umum Lokasi Penelitian di SD Muhammadiyah 11 Banjarmasin**

#### **1. Sejarah Singkat SD Muhammadiyah 11 Banjarmasin**

SD Muhammadiyah 11 didirikan pada tahun 1975 di atas tanah seluas 488m<sup>2</sup>, bangunan seluas 424m<sup>2</sup> dan luas halaman 64m<sup>2</sup>. Selain SD Muhammadiyah 11 ditanah itu juga berdiri SD Muhammadiyah 5. Secara umum kondisi fisik bangunannya baik, selain ruang belajar (kelas) juga terdapat ruangan lain seperti kantor kepala sekolah dan ruang guru yang terdapat dalam satu



ruangan, juga ada mushalla untuk siswa yang praktek shalat berjamaah dan lapangan untuk upacara dan olahraga

SD Muhammadiyah 11 berada di tengah-tengah pemukiman penduduk yang beralamatkan di jalan K.S. Tubun RT.14 kelurahan Kelayan Barat Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Dahulunya SD Muhammadiyah 11 ini adalah SD Muhammadiyah No.2 seiring berjalannya waktu maka semakin banyak bermunculan SD muhammadiyah yang baru. Selain itu faktor jumlah siswa juga mempengaruhi akan perubahan itu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis pada hari Selasa, tanggal 30 April 2012 dengan kepala sekolah Muhamamadiyah 11 Bajarmasin Raudah Masyah, S.Ag, beliau dulunya adalah seorang anggota DPRD kota Banjarmasin periode tahun 2004-2009, di peroleh informasi mengenai profil sekolah SD Muhammadiyah 11 yang berisi tentang tahun pendirian, tujuan Muhammadiyah, tujuan pendidikan Muhammadiyah, visi dan misi sekolah juga keadaan guru dan karyawan di sekolah ini.

Tujuan Muhammadiyah adalah “Menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat utama adil dan makmur yaang diridhai Allah SWT” selain itu juga ada tujuan pendidikan Muhammadiyah yaitu:“ Terwujudnya manusia muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia, percaya diri sendiri, cinta tanah air dan berguna bagi masyarakat dan negara, beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhai Allah SWT”.

Visi Sekolah Dasar Muhammadiyah 11 adalah “ Menciptakan anak didik yang cerdas, beriman, berakhlak dan berwawasan luas, demi melangsungkan amal usaha Muhammadiyah dan kejayaan umat di masa mendatang”, sedangkan misi sekolah adalah :

- a. Meningkatkan standar profesional pendidik yang berbasis kompetensi.
- b. Meningkatkan jaminan mutu lulusan baik dalam bidang umum terkhusus agama.
- c. Sinergi peran orang tua siswa dan masyarakat dalam menjunjung peningkatan kualitas belajar mengajar di sekolah.
- d. Tadjid kurikulum yang berbasis karakter, kondisi local dan integral dengan berlandaskan nilai-nilai agama.

SD Muhammadiyah 11 memperoleh nilai akreditasi dari Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah dengan nilai B (Baik).

## **2. Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Muhammadiyah 11 Banjarmasin**

Sarana dan Prasarana yang dimiliki SD Muhammadiyah 11 saat ini adalah perpustakaan untuk membantu siswa lebih memahami pelajarannya dan membantu siswa untuk senang membaca serta dapat mempergunakan waktunya dengan baik. Sekolah ini juga mempunyai laboratorium komputer untuk mengenalkan dan mengajarkan siswa tentang teknologi komputer selain itu juga ada .mushalla dan tempat wudhu,mushala dipergunakan saat praktek shalat yang dilaksanakan setiap hari sabtu dan lapangan untuk kegiatan upacara dan kegiatan olahraga, pramuka maupun kegiatan lainnya yang berhubungan dengan aktivitas sekolah dan siswa. saat ini SD Muhammadiyah 11 mempunyai 6 ruang kelas

dengan 6 rombongan belajar. akan tetapi ruang untuk UKS masih direncanakan tahun depan, ruangnya sudah ada tinggal melengkapi peralatannya saja untuk ruang UKS, sekolah ini juga memiliki tempat parkir untuk guru dan murid, selain itu ada 2 WC untuk guru dan 3 WC untuk siswa, perlu diketahui bahwa ruang perpustakaan, mushalla, laboratorium komputer, lapangan, tempat parkir, maupun WC guru dan siswa dipergunakan bersama dengan SD Muhammadiyah 5 karena mereka berada dalam satu lingkungan dan yayasan yang sama yaitu yayasan PCM 2 Banjarmasin. Selain sarana dan prasarana yang disebutkan di atas tadi sekolah ini juga mempunyai akun facebook dengan nama “ esde muhamadiyah sebelas” yang dipergunakan untuk memperkenalkan sekolah ini kepada masyarakat umum baik mengenai kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan di sekolah itu ataupun untuk menarik minat masyarakat terhadap di sekolah ini. Hal ini merupakan salah satu cara sekolah dalam memperbanyak jumlah siswa.

Sarana dan prasarana sekolah berdiri di atas tanah seluas 488m<sup>2</sup> terdiri dari bangunan seluas 428m<sup>2</sup> dan halaman atau lapangan seluas 64m<sup>2</sup> dengan status kepemilikan atas nama yayasan. sekolah yang terdiri dari 3 unit atau beberapa bagian yaitu:

Unit 1 adalah bangunan bertingkat terdiri dari 12 ruangan, untuk SD Muhammadiyah 11 bertempat ditingkat bawah dengan jumlah 6 ruang kelas yaitu dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan kondisi yang baik. Unit 2 juga berupa bangunan bertingkat dengan kondisi yang baik terdapat 6 ruangan, tingkat atas terdiri dari 2 ruang kantor kepala sekolah dan guru untuk SD Muhammadiyah 11 dan SD Muhammadiyah 5, 1 ruang untuk laboratorium komputer atau TIK, 1

ruangan untuk Mushala dan 2 ruang kelas SD Muhammadiyah 5. Unit 3 bangunan tanpa tingkat dengan kondisi yang baik terdiri dari 4 ruang kelas SD Muhammadiyah 5, yaitu kelas 3,4,5a dan kelas 5b. Sarana dan prasarana SD Muhammadiyah 11 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 8: Sarana dan prasarana SD Muhammadiyah 11 Banjarmasin

No	Jenis Ruang	Jumlah	Ket
1	Ruang Kepala Sekolah/kantor	1	berada di tingkat 2 (unit 2) kondisi baik
2	Ruang Guru/kantor	1	Berada ditingkat 2 (unit 2) kondisi baik
3	Ruang Belajar/Kelas	6	tingkat 1 (unit 1) kondisi baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Tingkat 1 (unit 2) kondisi baik
5	Ruang UKS		Masih direncanakan berada di tingkat 1 (unit 2)
6	Laboratorium komputer	1	Berada di tingkat 1 (unit 2) kondisi baik
7	Mushala	1	Berada di tingkat 2 (unit 2) kondisi baik
8	Tempat wudhu		
9	WC Guru	2	Kondisi baik
10	WC Murid	3	Kondisi baik
11	Tempat Parkir Guru dan murid	1	Kondisi baik
12	Lapangan/ halaman	1	Kondisi baik

Sumber data: Dokumentasi SD Muhammadiyah 11

### 3. Personel Sekolah

Personel sekolah, dalam hal ini kepala sekolah, guru dan pegawai-pegawai sekolah, ada yang berstatus sebagai PNS dan ada pula sebagai pegawai honorer atau guru tetap yayasan (GTY), guru tidak tetap (GTT), pegawai tidak tetap (PTT) dan KTY (karyawan tetap yayasan). Yang berstatus PNS ada 2 orang, yang berstatus GTY 10 orang, GTT 2 orang dan PTT dan KTY 2 orang sebagaimana dikemukakan dalam tabel berikut

Tabel 9: data personel SD Muhammadiyah 11 Banjarmasin

No	Nama	Jabatan	Status	Tugas
1	Raudah Mansyah, S.Ag,M.Pd	Kepala Sekolah	GTY	Kepala Sekolah
2	H.M. Ardiasyah	Guru Agama	GTY	Guru agama kelas V- VI
3	Hj. Jamilah	Guru Agama	PNS	Guru agama kelas 1V-V-VI
4	Rumiani, S.Ag	Guru umum	PNS	Guru umum kelas V- VI
5	Drs. Syaifuddin	Guru Penjaskes	GTY	Guru Penjaskes kelas I-VI
6	Drs. Hazairin	Guru umum / Guru Agama	GTY	Guru U/Agama kelas III-V
7	Lina Marlina, S.Ag	Guru umum / Guru Agama	GTY	Guru U / agama kelas II-IV
8	Thaiyibah, S.Ag	Guru umum/ Guru Agama	GTY	Guru U/agama kelas II-V
9	Noor Huzaimah, S.Pd	Guru umum	GTY	Guru Umum kelas III-VI
10	Zaitul Hirwaei,S.Ag	Guru umum/Guru PAI	GTY	Guru U/Agama kelas I
11	Bariroh, A.Md	Guru umum	GTY	Guru Umum kelas II
12	Syarbani	Satpam	KTY	Keamanan
13	M. Anshari, S.HI	Guru umum	GTY	Guru Umum kelas III-VI
14	Rihatini, S.HI	Guru umum/Guru PAI	GTT	Guru U/Agama kelas I
15	Muhammad Arsyad, S.Pd.I	Staff TU	PTT	Administrasi
16	Royati, S.Pd	Guru MTK	GTT	Guru MTK kelas IV-VI

Sumber data: Dokumentasi SD Muhammadiyah 11 Banjarmasin

Kesesuaian latar belakang pendidikan para guru dengan mata pelajaran yang diampunya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel.10 Kesesuaian latar belakang pendidikan Guru Muhammadiyah 11 dengan mata pelajaran/bidang studi yang diajarkan

No	Mata pelajaran/ bidang studi	Jumlah personil	Kesesuaian latar belakang pendidikan	Ket. Tenaga
----	---------------------------------	--------------------	-----------------------------------------	----------------

		per-MP	Sesuai (match)	Tidak sesuai (mismatch)	rangkap mengajar MP
1	B. Indonesia	1	-	1	1
2	Matematika	1	1	-	-
3	PKn	1	-	1	-
4	IPS	1	1	-	1
5	Sains	1	1	-	1
6	Fiqih	1	1	-	1
7	Akidah Akhlak	2	2	-	1
8	SKI	2	2	-	1
9	KTK	1	-	1	1
10	Iqra/Alquran	7	7	-	1
11	Penjaskes	1	-	1	1
12	Kemuhammadiyah	1	1	-	-
13	Muatan Lokal				
	a. kedaerahan	1	-	1	1
	b. bahasa Inggris	1	-	1	-
	c. B. Arab	1	1	-	1
	d. Komputer	2	-	2	1

Sumber data: Dokumentasi SD Muhammadiyah 11

Data guru dan karyawan menurut pendidikannya masing-masing dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel: 11  
data guru dan karyawan Muhammadiyah 11 Banjarmasin menurut pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH GURU					JUMLAH
		PNS	GTY	GTT	KTY	PTT	
1	S2	-	1	-	-	-	1
2	S1	1	7	2	-	1	11
2	D2	1	1	-	-	-	1
3	SPG/SLTA	-	2	-	1	-	3
Jumlah		2	10	2	1	1	16

Sumber data: Dokumentasi SD Muhammadiyah 11

Secara keseluruhan ada 16 orang pegawai di sekolah ini, yaitu kepala sekolah, 1 orang guru penjaskes, 5 orang guru umum sekaligus Guru PAI, 4 orang guru umum, 2 orang guru PAI dan 1 orang guru matematika, kemudian

satpam dan staf tata usaha masing-masing 1 orang. Dilihat dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hampir seluruh guru adalah guru agama yaitu guru yang mengajarkan mata pelajaran agama atau mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, mereka juga mengajarkan pelajaran-pelajaran umum. Sekolah ini mempergunakan 3 kurikulum yaitu, kurikulum dari Muhammadiyah itu sendiri, kurikulum dari Departemen Agama dan Kurikulum dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Mata pelajaran Agama menurut kurikulum Kementerian Agama terdiri dari Akidah akhlak, fiqh, SKI, B.Arab, Alquran hadist di ajarkan secara terpisah dan atau mempunyai jam tersendiri di setiap mata pelajaran tersebut, dengan alokasi waktu 10 jam perminggu atau 2 jam pelajaran perminggu per mata pelajaran tersebut di atas. sedangkan kurikulum dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan semua mata pelajaran itu digabung menjadi satu mata pelajaran dengan nama mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang hanya mempunyai alokasi waktu 3 jam perminggu.

Kepala sekolah selain bertugas memimpin proses pendidikan dan pengajaran yang berlangsung di sekolah ini dengan memberikan pengarahan, bimbingan dan pendelegasian tugas kepada semua pegawai yang ada di sekolah juga mengajarkan mata pelajaran kemuhamadiyah, terkadang kepala sekolah juga turut mengajar jika ada guru umum atau guru agama yang berhalangan hadir ke sekolah.

Guru agama adalah guru yang mengajarkan mata pelajaran agama seperti akidah akhlak, fiqh, iqra /Alquran , SKI, B.arab, sedangkan guru umum adalah

guru yang mengajarkan mata pelajaran umum seperti, matematika, B.Indonesia, Sains, IPS,PKn, KTK dan TIK.

Guru Matematika dan penjaskes adalah guru yang hanya mengajarkan satu mata pelajaran yang di ampunya. Selain guru juga ada tenaga administrasi dan keamanan. administasi tugasnya mengurus masalah administasi sekolah ini sedangkan keamanan tugasnya bertanggung jawab dalam menjaga keamanan di sekolah ini seperti membuka dan menjaga dan menutup pintu dan pagar sekolah, juga memelihara sarana dan prasarana sekolah yang rusak.

#### 4. Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik (siswa) pada SD Muhammdiyah 11 pada tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 185 orang, dari kelas 1 sampai kelas 6, terdiri dari 84 siswa laki-laki dan 101 siswa perempuan. Siswa terbanyak adalah kelas 5 yaitu berjumlah 36 orang. Untuk kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 masing-masing satu kelas.

Jumlah keseluruhan siswa SD Muhammadiyah 11 Banjarmasin tahun 2011/2012 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel: 12 jumlah siswa SD Muhammadiyah 11 Tahun 2011/2012

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	15	15	30
2	II	12	17	29
3	III	12	17	29
4	IV	13	17	30
5	V	18	18	36
6	VI	14	17	31
Jumlah		84	101	185

Sumber data: dokumentasi SD Muhammadiyah 11 Bjm



Quota Penerimaan siswa pada sekolah ini setiap tahunnya maksimal adalah 40 orang (untuk 1 kelas). Hal ini dapat dilihat dari daya tampung SD Muhammadiyah 11 Banjarmasin pada tabel di bawah ini:

Tabel:13 Quota siswa SD Muhammadiyah 11Banjarmasin

No	Tahun Ajaran	Jumlah pendaftar			Jumlah diterima			Ket.
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	
1	2007/2008	23	17	40	23	17	40	
2	2008/2009	13	26	39	13	26	39	
3	2009/2010	17	20	37	17	20	37	
4	2010/2011	16	15	31	16	15	31	
5	2011/2012	15	15	30	15	15	30	

Prestasi yang diraih oleh siswa SD Muhammadiyah 11 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel: 14 prestasi siswa

No	Lomba	Juara	Tahun
1	Kaligrafi Arab pekan Rajabiah angkatan Muda masjid Istiqomah sekecamatan Banjarmasin selatan	Juara I dan II	2008
2	Azan pekan Rajabiah angkatan Muda masjid Istiqomah sekecamatan Banjarmasin selatan	Juara III	2008
3	Pekan Miladiyah Mts Muhammadiyah 2 sekota Banjarmasin	Juara Umum	2008
4	Pekan Rajabiyah SD/MI se Banjarmasin Selatan	Juara Umum	2008
5	Piutisasi Alquran dan terjemah pada Milad SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin	Juara I	2009
	Lomba azan pada milad Muhammadiyah yang ke-100	Juara II	2011
	Lomba paduan suara putri pada Milad Muhammadiyah yang ke-100	Juara I	2011
	Lomba Pidato putri pada Milad Muhammadiyah yang ke-100	Juara III	2011

	Lomba futsal pada milad Muhammadiyah	Juara I	2012
--	--------------------------------------	---------	------

#### **D. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Melalui Budaya Keagamaan pada Siswa di SD Muhammadiyah 11 Banjarmasin**

Sudah beberapa kali kunjungan penulis ke SD Muhammadiyah 11 tetapi masih belum bisa bertemu dan melakukan wawancara secara langsung dengan guru Pendidikan Agama Islam di sekolah ini, saat kunjungan pertama pada hari selasa, 24 april 2012 berdasarkan keterangan kepala Sekolah ibu Raudah Mansyah, S.Ag, M.Pd mengatakan bahwa guru PAI tidak berhadir ke sekolah karena sedang mengadakan selamatan umrah di rumahnya. Pada saat kunjungan kedua beliau masih sedang berada di tanah suci Mekkah, begitupun pada kunjungan ketiga setelah lama di tunggu karena beliau masuk siang akhirnya datang juga, akan tetapi pada saat itu beliau ijin kepada kepala sekolah untuk melawat tetangga yang meninggal sehingga wawancarapun tidak dapat dilakukan. Akhirnya pada kunjungan keempat yaitu pada Selasa, 29 Mei 2012 penulis dapat bertemu dengan guru Pendidikan Agama Islam sekaligus melakukan wawancara mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa melalui budaya keagamaan di SD Muhammadiyah 11 Banjarmasin.

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam pada Selasa, 29 Mei 2012 maka diperoleh data sebagai berikut:

- (W.12) Ditanya: budaya keagamaan apa saja yang dilaksanakan oleh guru PAI?  
 Dijawab: shalat berjamaah bersama di mesjid Muhammadiyah untuk kelas 4,5,dan 6 sedangkan untuk kelas 1,2 dan 3 praktek shalat yang

dilaksanakan di mushalla sekolah. Membaca bacaan-bacaan shalat saat awal pelajaran untuk kelas 1,2, dan 3. Sedangkan untuk kelas 4, 5 dan 6 menguasai bacaan-bacaan shalat beserta wirid setelah selesai shalat. Latihan muhadaroh/pidato yang dibimbing langsung oleh guru Pendidikan agama Islam dan tiap tahun juara pidato tiap kali ada lomba salah satunya pada pekan Rajabiah tahun 2009.

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa budaya keagamaan di SD Muhammadiyah 11 adalah shalat berjamaah, praktek shalat, tadarus Quran dan BTA, membaca bacaan-bacaan shalat beserta wiridnya dan latihan muhadaroh/pidato.

### **1. Shalat berjamaah dan Praktek Shalat**

Shalat berjamaah ini dikhususkan untuk kelas yang lebih tinggi yaitu kelas 4,5 dan 6 yang dilakukan setiap hari Senin, Selasa dan Rabu beserta para guru dan kepala sekolah. Shalat berjamaah ini dilaksanakan di mesjid Muhammadiyah yang terletak di luar lingkungan sekolah yang berjarak kurang lebih 50 meter dari SD Muhammadiyah 11. Saat melaksanakan shalat zuhur berjamaah ini para siswa laki-laki memakai peci putih dan siswa perempuan membawa sendiri mukena mereka.

Berdasarkan wawancara dengan siswa pada Selasa, 29 Mei 2012 diperoleh data sebagai berikut:

(W.13) Ditanya: apakah ada shalat zuhur berjamaah di sekolah dan kapan pelaksanaannya? Dijawab: ada, setiap Senin untuk kelas 4. Selasa untuk kelas 5 dan Rabu untuk kelas 6. Dilaksanakan di mesjid Muhammadiyah dekat sekolah.

Ditanya: apa yang kamu lakukan ketika mau shalat? Dijawab: berwudhu, membaca doa Azan dan iqomah, menghadap kiblat dan mengangkat takbir.

Dari wawancara diatas diperoleh data bahwa shalat zuhur berjamaah dilaksanakan setiap minggu hanya untuk kelas 4,5 dan 6 yaitu pada hari Senin

untuk kelas 4, Selasa untuk kelas 5 dan Rabu untuk kelas 6. Shalat jumah berjamaah ini di laksanakan di masjid Muhammadiyah Kelayan yang berdekatan dengan sekolah. Kebanyakan siswa sudah mengetahui tata cara Ketika akan melaksanakan shalat yaitu pertama berwudhu kemudian membaca doa azan dan iqomah setelah mendengar azan dan iqomah, menghadap kiblat dan mengangkat takbir.

Berdasarkan wawancara dengan guru matematika untuk kelas 5 dan 6 pada Sabtu, 26 Mei 2012 diperoleh data sebagai berikut:

(W.14) Ditanya: bagaimana sikap siswa saat melaksanakan shalat berjamaah?  
Dijawab: kebanyakan siswa tertib, tapi kadang ada 1,2 orang siswa yang bercanda sebelum shalat dimulai kemudian ditegur oleh guru yang tidak sholat karena berhalangan, akan tetapi saat shalat mereka tertib semua karena sebelum berangkat ke mesjid mereka sudah diwanti-wanti terlebih dahulu untuk tidak bercanda saat shalat. Kebanyakan yang bercanda itu adalah siswa laki-laki sedangkan siswa perempuan adem-adem saja.

Dari wawancara di atas diketahui sikap siswa ketika melakukan shalat berjamaah. Kebanyakan siswa tertib dalam melaksanakan shalat akan tetapi ada juga 1,2 orang siswa yang bercanda sebelum shalat dan langsung ditegur oleh guru. Sebelum berangkat ke mesjid para siswa juga sudah diperingatkan untuk tidak bercanda saat shalat. Kebanyakan yang sering bercanda adalah siswa laki-laki sedangkan siswa perempuan lebih tenang.

Praktek shalat dilaksanakan pada kelas yang lebih rendah yaitu kelas I,II,dan III. Dilaksanakan setiap hari sabtu yang bertempat di mushalla. praktek shalat ini dibimbing langsung oleh guru Pendidikan agama Islam. Tujuan dari praktek shalat ini adalah untuk mengenalkan tata shalat yang benar bagi siswa dikelas tersebut.

## 2. Tadarus Quran dan BTA

Tadarus Quran dilaksanakan oleh kelas 4, 5, dan 6 setiap hari selama 15 menit sebelum memulai pelajaran. Hal ini sesuai dengan wawancara dan observasi yang dilakukan penulis.

Berdasarkan wawancara dengan guru matematika kelas 5 dan 6 diperoleh data sebagai berikut:

(W.15) Ditanya: apakah siswa berdoa di awal dan akhir belajar? Apakah siswa membaca alquran setiap hari di sekolah? Dijawab: ya berdoa, dan dilanjutkan dengan tadarus Quran selama 15 menit setelah itu baru diberikan pelajaran.

Ditanya bagaimana sikap siswa dalam membaca Quran? dijawab: tenang tertib dan teratur, semua siswa membaca Quran selama ada guru yang membimbing, jika gurunya belum datang maka guru kelas sebelah yang akan membimbing.

Data ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis pada Selasa, 29 Mei 2012 dengan guru Pendidikan Agama Islam.

(W.16) Ditanya: bagaimana sikap siswa saat berdoa, membaca Quran dan shalat berjamaah? Dijawab: sopan dan tertib.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis pada Selasa, 29 Mei 2012 dengan siswa kelas 5 diperoleh data sebagai berikut:

(W.17) Ditanya: apakah kamu membaca Alquran di sekolah dan berapa kali kamu membaca Alquran dalam seminggu di sekolah? Dijawab: ya, setiap hari di awal belajar selama 15 menit atau 2 lembar Quran yang dibaca.

Berdasarkan wawancara di atas diketahui bahwa siswa SD Muhammadiyah 11 melakukan doa sebelum belajar dan diteruskan dengan tadarus Quran selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Sikap siswa ketika membaca doa dan tadarus Quran tenang. Tertib dan teratur selama ada guru yang membimbing, jika gurunya terlambat datang maka guru kelas sebelah yang akan membantu membimbing.

Program BTA atau belajar mengaji dengan metode iqra dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa dan Rabu. Program ini diperuntukkan untuk kelas rendah yaitu untuk kelas 1,2 dan 3 pada akhir Pelajaran yang dibimbing oleh 2 orang guru untuk masing-masing kelas.

Pada Selasa, 24 April 2012 penulis melakukan observasi di kelas 1 dan diperoleh data sebagai berikut:

- (O.3) Jam 10.30 siswa kelas I masih berada di dalam kelas. Mereka masih mengerjakan tugas yang diberikan ibu guru di papan tulis. Salah satu siswa di dalam kelas tersebut diajarkan membaca Iqra oleh guru pendamping kelas I di tempat duduk siswa, guru pendamping mengajarkan iqra dengan cara mendatangi tempat duduk siswa satu persatu. sedangkan guru kelas I sendiri menjelaskan dan membimbing siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikannya di papan tulis sambil sekali-kali menegur siswa yang kurang disiplin atau berkeliaran di kelas. Jam 10.50 sebagian siswa telah selesai mengerjakan tugas dan selesai belajar mengaji dengan metode iqra, maka siswa satu persatu dipersilahkan untuk pulang ke rumah masing-masing.para orangtua siswapun mulai berdatangan untuk menjemput anak-anak mereka yang telah selesai belajarnya pada hari itu.

Menurut kepala sekolah SD Muhammadiyah 11 Raudah Mansyah, S.Ag,M.Pd tadarus Quran dan belajar mengaji dengan metode iqra ini dilaksanakan sejak beliau menjabat sebagai kepala sekolah di sekolah Muhammadiyah ini yaitu pada tahun 2009.

### **3. Membaca Bacaan-Bacaan Shalat dan Zikir Sesudah Shalat Beserta Doa**

Menurut guru Pendidikan Agama Islam membaca bacaan shalat beserta zikir dan doanya membuat siswa hapal bacaan tersebut dan membuat siswa lebih khusu' dalam melakukan shalat.

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam pada selasa,10 Juli 2012 diperoleh data sebagai berikut:

(W.17) Ditanya: kapan bacaan shalat beserta zikir dan doa setelah shalat fardhu di ajarkan kepada siswa? dijawab: setiap awal masuk pelajaran agama dalam jangka 2 bulan siswa sudah mulai hapal untuk kelas 4 dan 5, sedangkan untuk kelas 6 sudah hapal. Dalam target 2 bulan itu siswa diajarkan dengan cara mengiringi bacaan guru sambil membaca zikir dan doa sesudah shalat fardhu yang ada didalam lembaran zikir dan doa yang dibagikan oleh guru kepada tiap-tiap siswa, sedangkan untuk kelas 5 sudah hapal. tanpa melihat teks lagi mereka sudah dapat membacanya. zikir dan doa sesudah shalat fardhu di berikan kepada semua siswa untuk dibawa pulang dan dihapal serta dipraktekkan di rumah masing-masing. Sehingga dalam waktu 2 bulan siswa dapat hapal dan bisa mempraktekkan sendiri di rumah.

Dari wawancara di atas diketahui bahwa bacaan shalat beserta zikir dan doa sesudah shalat diajarkan setiap awal masuk pelajaran pendidikan agama Islam untuk kelas 4 dan 5 dan targetkan dalam waktu dua bulan sudah hapal semua yang diajarkan itu, sedangkan untuk kelas 6 sudah hapal. Dalam target 2 bulan itu siswa diajarkan dengan cara mengiringi bacaan-bacaan shalat dan zikir serta doanya yang dibacakan oleh guru pendidikan agama Islam. Bacaan shalat dan zikir berikut doanya ini juga dibagikan kepada para siswa untuk dihapal dan dipraktekkan di rumah masing-masing. sehingga menurut guru pendidikan agama Islam dalam waktu 2 para siswa sudah dapat menghapalnya.

pada Selasa, 10 Juli 2012 dilakukan wawancara dengan siswa kelas 6 dan diperoleh data sebagai berikut:

(W.18) Ditanya: apakah kalian hapal bacaan-bacaan shalat? Mereka menjawab: hapal.

Ditanya: apakah kalian hapal zikir dan doa sesudah shalat? Mereka menjawab: Hanya sebagian saja yang hapal tanpa teks.

Ditanya : apakah zikir dan doa sesudah shalat juga dilakukan saat shalat fardhu di rumah? Mereka menjawab: kadang-kadang saja, kebanyakan tidak membaca zikir cuma doa saja.

Berdasarkan wawancara di atas diketahui bahwa siswa SD Muhammadiyah 11 hapal bacaan-bacaan shalat, akan tetapi cuma sebagian tidak hapal zikir dan

doanya hanya sebagian saja yang dapat dihapal. Mereka kadang-kadang saja melakukan zikir ketika selesai shalat fardhu hanya membaca doanya saja.

Berikut ini adalah zikir dan doa setelah shalat fardhu yang diajarkan guru Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah 11 Banjarmasin.

1. استغفر الله - استغفر الله - استغفر الله... اللهم انت السلام ومنك السلام تباركت يا ذا الجلال والإكرام

2. لا اله الا الله وحده لا شريك له, له الملك الحمد بيده الخير يحي ويميت وهو على كل شيء قدير

(no 2 ini khusus sesudah shalat magrib dan subuh)

3. اللهم اجرني من النار

(No 3 ini khusus sesudah shalat subuh dan no 4 untuk magrib)

4. اللهم اني اسالك الجنة اللهم اجرني من النار

5. لا اله الا الله وحده لا شريك له, له الملك وله الحمد وهو على كل شيء قدير, لا حول ولا قوة الا بالله, ولا نعبد الا اياه اهل النعمة و الفضل و الثناء الحسن, لا اله الا الله مخلصين له الدين, ولو كره الكافرون

6. اللهم لا مانع لما اعطيت ولا ينفع ذا الجد منك الجد

7. الله لا اله الا هو الحي القيوم لا تاخذه سنة ولا نوم له ما فى السموات وما فى الارض من ذا الذى يسفح عنده الا باءذنه يعلم ما بين ايديهم وما خلفهم ولا يحيطون بشيء من علمه الا بما شاء وسع كرسيه السموات والارض ولا يؤده حفظهما وهو العلى العظيم

8. اللهم اعنى على ذكرك وحسن عبادتك... سبحان الله, الحمد لله, الله اكبر (33)

لا اله الا الله وحده لا شريك له, له الملك الحمد يحي ويميت وهو على كل شيء قدير

Kemudian baca surah al-Ikhlâs, al-Falaq, an-Naas, dilanjutkan dengan doa masing-masing, atau seperti doa di bawah ini:

بسم الله الرحمن الرحيم, الحمد لله رب العلمين, والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين,  
وعلى اله وصحبه اجمعين,....

1. اللهم رب اغفرلى ولوالدي وارحمهما كما ربيانى صغير

2. رب زدنى علما ورزقنى فهما

3. اللهم انت ربى ادخلنى مدخل صدق واخرجنى مخرج صدق واجعلنى من لدنك سلطانا نصيراً

4. اللهم يا مقلب القلوب ثبت قلوبنا على دينك وطاعتك

5. اللهم الحمى رشدى واعذنى من شر نفسى



6. رَبَّنَا اتِّقْنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ  
سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَتَحْتِمْ بِهَا سَلَامٌ وَآخِرُ دَعْوَانَا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

#### 4. Latihan Muhadaroh/Pidato

Latihan muhadaroh atau pidato adalah kegiatan yang melatih keberanian siswa berbicara di depan umum dengan melalui latihan ini siswa sehingga siswa dapat berbicara atau berpidato di depan umum tanpa menggunakan teks. Dari latihan-latihan ini menghasilkan beberapa kejuaraan pidato yang di setiap perlombaan pidato yang di adakan baik oleh organisasi Muhammadiyah maupun dinas pendidikan kota Banjarmasin melalui pekan Rajabiyah yang diadakan setiap tahunnya.

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam pada selasa,10 Juli 2012 diperoleh data sebagai berikut:

- (W.19) Ditanya: kapan diadakannya latihan muhadaroh? dijawab: satu bulan sekali sebelum shalat juhur berjamaah, dipilih anak yang mau maju ke depan, seluruh dewan guru dan kepala sekolah juga ikut shalat juhur berjamaah sekaligus latihan muhadaroh di mesjid.  
Ditanya:sejak kapan kegiatan ini dilakukan? dijawab: sejak tahun 1987, sejak guru Pendidikan Agama Islam mengajar di sekolah ini.  
Ditanya: siapa saja yang membimbing dalam kegiatan ini? dijawab: guru Pendidikan Agama Islam.ditanya:siapa saja yang ikut latihan muhadaroh ini?dijawab: siswa kelas IV dan V yang berani maju untuk latihan pidato.  
Ditanya:apa tujuan dari kegiatan ini? dijawab: mendidik anak mampu berpidato atau berbicara di depan umum , mencoba keberanian berani bicara dan akhirnay bisa berpidato tanpa teks.  
Ditanya?apa saja yang diajarkan pada siswa dalam kegiatan ini?dijawab: retorika, volume suara, dan gerak mimik juga diajarkan cara membaca puisi Quran.

Berdasarkan wawancara di atas diketahui bahwa kegiatan latihan muhadaroh atau pidato dilakukan satu bulan sekali sebelum melakukan shalat juhur berjamaah di mesjid yang didampingi oleh kepala sekolah dan seluruh

dewan guru. Kegiatan ini dilakukan sejak tahun 1987 sejak guru pendidikan agama Islam yang sekarang mengajar di sekolah ini. kegiatan ini dibimbing langsung oleh guru pendidikan agama Islam. Siswa yang ikut dalam latihan ini adalah siswa kelas 4 dan 5 yang berani untuk maju ke depan dan dilatih berpidato. Tujuan dari latihan muhadaroh ini adalah untuk mendidik supaya siswa mampu berpidato di depan umum, mencoba keberanian berbicara dan akhirnya bisa berpidato tanpa teks. Dalam latihan muhadaroh ini diajarkan retorika, volume suara dan gerak mimik. Selain latihan muhadaroh juga diajarkan puisi Quran.

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan penulis dengan siswa kelas 5 pada Selasa, 29 Mei 2012 dan diperoleh data sebagai berikut:

(W.20) Ditanya: apakah di sekolah diajarkan muhadaroh/pidato? dijawab: ya.  
ditanya: kapan waktunya? dijawab: setiap shalat juhur berjamaah.  
ditanya: siapa saja yang ikut belajar? dijawab: siapa yang mau maju kedepan untuk membacakan teks yang sudah disediakan oleh guru.

Berikut ini adalah teks pidato yang diajarkan pada siswa dalam kegiatan latihan muhadaroh setiap satu bulan sekali disaat sebelum shalat juhur berjamaah di mesjid.

“ Bismillahirrahmani Rahim. Alhamdulillah Robbil ‘alamiin. Assalatu wassalamu ala asyrafil anbiyai wal mursalin. Wa ala alihi wasah bihi ajmain.

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah bahwa pada hari ini kita dapat berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal afiat. Shalawat serta salam, semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw.

Bersih dan sehat adalah moto kita agar selalu sehat maka kita harus menjaga kebersihan diri kita dan lingkungan kita sesuai dengan hadist Nabi Muhammad saw: Artinya: “Kebersihan itu sebagian dari iman”

Agar kita hidup sehat, kita memerlukan lingkungan sehat seperti aliran-aliran air di selokan-selokan mengalir deras, tidak ada air yang tergenang, jalan-jalan bersih, pepohonan tumbuh subur dan teratur, sampah-

sampah terkumpul rapi di tempatnya. Tidak ada gundukan-gundukan sampah membusuk dan jalan datar, rapi, dan bersih.

Betul apa tidak penonton?

Rumah pun merupakan lingkungan hidup kita. Rumah harus sehat, peredaran udara di dalam harus lancar. Cahaya matahari dapat masuk ke dalam rumah, terutama di pagi hari. Di dalamnya selalu bersih dan sehat terhindar sarang-sarang bibit penyakit.

Kita memerlukan lingkungan hidup sehat dan nyaman. Oleh karena itu, kesehatan lingkungan harus kita jaga. Lingkungan yang sehat menghasilkan kehidupan yang sehat. Beberapa usaha agar lingkungan itu selalu sehat di antaranya sebagai berikut:

- a. Menanamkan lingkungan dengan tumbuhan agar udara tetap segar dan nyaman.
- b. Membersihkan selokan atau saluran air dari sampah agar mengalir deras.
- c. Tidak membuang sampah sembarangan.
- d. Tidak membuang zat-zat racun ke sungai

Marilah kita jaga lingkungan itu agar tetap sehat! Ingat, sehat akan menghasilkan kehidupan yang sehat. Dengan kehidupan yang akan menumbuhkan kenyamanan dalam hidup kita.

Demikianlah mudah-mudahan kita dapat mengambil manfaat dan intisari dari isi pembicaraan saya. Terima kasih atas segala perhatian mohon maaf atas segala kekhilafan. Wabillahi taufiq wal hidayah wa ridha wal inayah summasalamu “alaikum wr. Wb.

Berikut ini adalah teks puisi Quran yang diajarkan pada siswa dalam kegiatan latihan muhadaroh setiap satu bulan sekali disaat sebelum shalat juhur berjamaah di mesjid.

“ Muhammad saw ”  
Cipt. Zulkifli

Ditengah padang gersang luas  
Di antara gunung gundul  
Di bumi nan gersang  
Kau lahir Muhammad

Sementara lingkungan bodoh dan buta  
Moral rendah serta melata tuna susila

Engkau datang sebagai pelita  
Bertuhan esa beragam sempurna

Dua puluh tiga tahun engkau mengajak umatmu  
Untuk merobah semua itu  
Dan selama itu tak sedikit ejekan dan cacian  
Kau peroleh dari mereka yang kafir

Dengan segala ketabahan dan kesabaran  
Kau tegakkan panji-panji kebenaran  
Dan kebesaran ilahi  
Sesungguhnya kebatilan itu pasti sirna  
Bila kebenaran telah datang

“Muhammad Manusia Teladan”  
Cipt. S. Nasution

Seluruh alam gelap gulita  
Kerusakan,kekacauan  
Di daratan, di daratan  
Tersebar luas melanda.....

Manusia menyembah lata dan uzza  
Kemosotan akhlak, membanjir, melanda  
Tirani menindas merajalela  
Rakyat dihisap, merintah merana.....

Keadilan, kebenaran diperkosa  
Rule of law, hak asasi manusia  
Kemerdekaan diri, jiwa dan harta  
Takluk di bawah hukum rimba raya

Dikala itu lahirlah juru perobah  
Muhammad, manusia teladan, utusan Allah  
Memimpin dibidang agama dan aqidah  
Menyempurnakan akhlakul karimah

Wahai... .. muslimin, muslimat  
Mari kita membuhul tekad  
Mengikuti jejak ajaran Muhammad  
Dari dunia sampai ke akhirat.

Menurut kepala SD Muhammadiyah 11 Raudah Mansyah, S.Ag.M.Pd

semua guru berperan dalam budaya keagamaan di sekolah. Ini terbukti dengan

ikut sertanya para guru dalam semua program yang dilaksanakan sekolah, salah satunya budaya keagamaan yang dilaksanakan di sekolah ini. Penekanan yang dilakukan di sekolah ini adalah “akhlakul karimah berbasis islami” yang sesuai dengan motto Muhammadiyah yaitu tajlid atau membawa sesuatu yang baik.

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam pada Selasa, 29 Mei 2012, diperoleh data sebagai berikut:

(W.21) Ditanya: budaya keagamaan apa saja yang paling disukai siswa?

Dijawab: yang paling disukai siswa adalah muhadaroh/pidato dan tadarus Quran.

Ditanya: budaya keagamaan apa saja yang dapat meningkatkan akhlak siswa? Dijawab: bacaan-bacaan shalat beserta wiridnya, membuat siswa lebih khusu dalam shalat, selain itu juga melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dibimbing langsung oleh guru pendidikan Agama Islam di kelas ataupun pelajaran lainnya yang dibimbing oleh guru di saat memberikan pelajaran di kelas.

Ditanya: bagaimana sikap siswa saat berdoa, shalat berjamaah dan membaca Alquran? Dijawab: sopan dan tertib.

Ditanya: bagaimana sikap siswa terhadap guru? Dijawab: sopan, hormat walau agak manja dan akrab tergantung gurunya.

Ditanya: bagaimana sikap siswa terhadap teman? Dijawab: biasa saja.

Ditanya: bagaimana sikap siswa terhadap lingkungan sekolah? Dijawab: menjaga kebersihan, selain siswa juga ada petugas khusus kebersihan, siswa membuang sampah pada tempatnya, sering diajarkan di sekolah jangan sembarangn membuang sampah di jalan sesuai dengan hadis nabi kebersihan sebagian daripada iman.

Ditanya: apakah sering mendengar para siswa berkata-kata yang tidak sopan? Apa tindakan dari guru Pendidikan agama Islam? Dijawab: pernah, cepat ditegur, bahwa perbuatan itu tidak bagus, bagi yang melakukan ditegur dan akan diberi hukuman berdiri di muka kelas dan dibimbing dan diajarkan contoh yang baik.

Menurut guru pendidikan agama Islam budaya keagamaan yang paling disukai siswa adalah latihan muhadaroh dan tadarus Quran dan budaya keagamaan yang dapat meningkatkan akhlak siswa adalah bacaan-bacaan shalat beserta wiridnya karena membuat siswa lebih khusu dalam shalat. Selain itu untuk meningkatkan akhlak siswa yaitu lewat nasehat dan bimbingan guru pendidikan

agama Islam ataupun guru yang lainnya pada saat memberikan pelajaran di kelas. Sikap siswa ketika berdoa , shalat berjamaah dan membaca Alquran sopan dan tertib. Sikap siswa terhadap guru sopan, hormat walau agak manja dan akrab tergantung gurunya. Sedangkan sikap siswa terhadap teman biasa saja. Walau pernah juga siswa mengucapkan kata-kata yang kurang sopan dan langsung ditegur bahwa perbuatan itu tidak bagus. Siswa yang ditegur tersebut juga diberikan hukuman berdiri dimuka kelas sambil dibimbing dan diajarkan contoh yang baik.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru matematika untuk kelas 5 dan 6 pada Sabtu, 26 Mei 2012 diperoleh data sebagai berikut:

(W.22) Ditanya: bagaimana sikap siswa terhadap guru? dijawab: masih dalam batas kewajaran, tapi kebanyakan sopan-sopan.

Ditanya: bagaimana sikap siswa dengan sesama teman? Dijawab: masih dalam batas wajar karena diberi penjelasan oleh guru tentang hal-hal yang bisa mengakibatkan perkelahian. Kebanyakan siswa menurut pada perintah guru.

Ditanya: bagaimana sikap siswa terhadap kegiatan di sekolah? Dijawab: sangat antusias.

Ditanya: bagaimana sikap siswa terhadap kebersihan lingkungan? Dijawab: kesadaran siswa terhadap kebersihan masih harus di bimb8i8ng lagi terutama untuk siswa kelas rendah seperti kelas I,II dan III.

Ditanya: apakah ada siswa yang sering berkata-kata kurang sopan saat bergaul dengan teman-temannya? Jika ada apa tindakan dari guru? Dijawab: ada, salah satunya adalah siswa kelas V, sudah ditegur oleh semua guru tapi mungkin karena siswa tersebut merasa lebih tua dari murid lainnya karena siswa tersebut memang pernah tidak naik kelas, seharusnya dia saat ini sudah berada di tingkat SLTP. Setiap ditegur dan dinasehati guru tidak diindahkannya.

Berdasarkan wawancara dengan 4 orang siswa kelas 5 pada Selasa, 29 Mei

2012 maka diperoleh data sebagai berikut:

- (W.23) Ditanya: apakah kamu dan orangtua melaksanakan shalat 5 waktu? dijawab: (s.1) sering, orang tua juga shalat;(s.2) cuma magrib dan isya, orang tua juga kadang-kadang saja shalat; (s.3) 4 kali sehari, subuh sering tertinggal karena bangunnya kesiangannya tiap kali selalu dibangunkan oleh orang tua tapi malas bangun karena masih mengantuk, orang tua selalu shalat; (s.4) kadang-kadang, paling sering magrib, orang tua juga kadang-kadang saja shalatnya bahkan pernah tidak shalat sama sekali. Ditanya: apakah ada shalat jumah berjamaah di sekolah, dan berapa kali dalam seminggu kamu shalat berjamaah di sekolah? mereka menjawab: ada, di mesjid atau di mushala. Satu kali dalam seminggu, hari Selasa untuk kelas V ,hari Senin untuk kelas IV dan hari Rabu untuk kelas VI. Ditanya: apa yang kamu lakukan ketika mau shalat? mereka menjawab: berwudhu, membaca da Azan dan Iqamah, berdiri menghadap kiblat dan mengangkat takbir. Ditanya: apakah disaat selesai shalat kamu berdoa, dijawab: (s.1) tidak Cuma tasbih 33 kali; (s.2) ya, berdoa untuk orang tua dan da supaya pintar agar cita-cita tercapai; (s.3) saat di rumah Cuma membaca tasbih ketika di mushalla tidak pernah; (s.4) ya, baca doa keselamatan dunia akherat. Ditanya: apakah di sekolah di ajarkan doa-doa dan doa apa saja yang kamu hapal?mereka menjawab: ya, doa masuk dan keluar wc, doa makan, doa untuk orang tua dan doa keselamatan dunia akherat. ditanya: apakah kamu mengamalkan da itu di rumah?dijawab: (s.1) ya; (s.2) kadang-kadang; (s.3) ya, mengamalkan; (s.4) ya, mengamalkan. Ditanya: bagaimana cara kamu berdoa? Apakah kamu yakin doa itu dikabulkan oleh Allah? mereka menjawab: mengangkat tangan, baca bismillah, duduk rapi bersila, baca doa dengan suara pelan atau di dalam hati; yakin doa dikabulkan Allah. Ditanya: apakah kamu pandai membaca Alquran? Siapa yang mengajarkan kamu membaca Alquran? Apakah kamu sering mengaji di rumah?dijawab: (s.1) ya, sekarang juz 21 dan pernah khatam satu kali, belajar mengaji di TK Quran dan sehabis magrib mengaji ditempat guru halimatus Subro, setelah isya mengaji di rumah dengan mama; (s.2) ya, juz 30 dan khattam satu kali, belajar mengaji dengan guru ngaji yang dipanggil ke rumah secara khusus; (s.3) khattam dua kalu dan sekarang juz 16, sering mengaji di rumah sehabis magrib dengan orang tua; (s.4) ya, juz 20 dan pernah khattam satu kali, mengaji ditempat guru ngaji kadang-kadang waktunya sehabis magrib. Ya, sering mengaji di rumah. Ditanya: apakah kamu membaca Alquran di sekolah, berapa kali kamu membaca Alquran dalam seminggu di sekolah?mereka semua menjawab: ya, setiap pagi di awal pelajaran selam 15 menit atau dua lembar Quran setiap hari. Ditanya: bagaimana sikapmu ketika guru sedang menjelaskan di depan kelas?dijawab: (s.1) sering bercanda, tapi pernah juga memperhatikan guru; (s.2) sering bercanda pada mata pelajaran B.Ingggris dan

B.Indonesia kecuali pada saat belajar mata pelajaran IPS,IPA,matematika dan PAI; (s.3) pernah memperhatikan dan pernah juga bercanda; (s.4) kadang-kadang suka bercanda juga dengan teman tapi lebih sering memperhatikan. Ditanya: apakah kamu pernah berkata-kata kurang sopan dan apakah kamu terbiasa dengan kata-kata itu?mereka menjawab: pernah dan sering tapi terkadang malu juga mengatakannya dan sudah terbiasa mendengarnya. Ditanya: pernahkah guru PAI atau guru lainnya menegur jika ada siswa yang berkata-kata tidak sopan?mereka menjawab: pernah.

Dari wawancara dengan siswa dapat diketahui bahwa banyak siswa yang sering mengatakan kata-kata yang tidak sopan, biasanya diberi hukuman dan berdiri dimuka kelas, membersihkan wc, membersihkan halaman bahkan diberikan hukuman denda berupa uang yang dikumpulkan dengan wali kelas mereka. Walaupun diberi hukuman tetap saja mereka melakukannya lagi. Pernah diadakan perjanjian di antara siswa sendiri untuk tidak mengucapkan kata-kata itu lagi selama satu hari, tapi tetap saja ada siswa yang mengatakannya.

(W.24) Ditanya: apakah kamu suka kebersihan, apa yang kamu lakukan jika melihat sampah berserakan?mereka menjawab: suka, jika melihat sampah membuangnya di tempat sampah tapi kadang disuruh dulu ada juga yang dengan kesadarannya membuang sampah di tempatnya.

Ditanya: jika ada tugas kebersihan kelas, apa yang kamu lakukan?mereka menjawab: kebanyakan siswa perempuan yang mengerjakan tugas kebersihan kelas, siswa laki-laki sering malas melakukannya Cuma 1,2 orang saja yang mengerjakan tugas kebersihan.

Menurut siswa kelas 5 mereka suka akan kebersihan tapi kadang masih suka membuang sampah sembarang walau ada juga yang sadar untuk membuang sampah ke tempatnya. Kebanyakan yang suka mengerjakan tugas kebersihan kelas adalah siswa perempuan. Siswa laki-laki sering malas melakukannya Cuma ada 1, 2 orang yang mau mengerjakan tugas kebersihan ini.



Pada Selasa, 29 Mei 2012, jam 09.40 wita penulis melakukan observasi terhadap perilaku siswa di sekolah SD Muhammadiyah 11 Banjarmasin, maka diperoleh data sebagai berikut:

- (O.4) Jam 09.35 wita siswa SD Muhammadiyah 11 dan SD Muhammadiyah 5 sedang beristirahat di halaman sekolah atau di luar kelas. Mereka asyik bermain dengan teman-temannya sesekali mereka saling ejek antar kelas walaupun tidak sampai menimbulkan perkelahian. Para guru yang melihat para siswa itu hanya berlalu tidak menegur sedikitpun, mungkin mereka menganggap hal biasa dan juga tidak mengakibatkan perkelahian. Keadaan siswa saat beristirahat seperti ini, menurut pantauan penulis sama seperti sekolah yang lain. Mereka bermain dengan teman-temannya dengan suasana yang menyenangkan, ada yang jajan di warung yang disediakan oleh sekolah dan ada juga yang jajan di depan pagar sekolah, karena di sana juga banyak para penjual makanan sehingga walaupun pagarnya dalam keadaan terkunci mereka masih bisa membeli makanan yang dijual di depan pagar itu melalui sela-sela pagar, ada juga yang bermain sepak bola di halaman sekolah. Mereka bermain, bercanda dan melakukan aktivitas layaknya anak-anak yang lain. Akhirnya pada jam 10.45 lonceng tanda istirahat telah usai berbunyi. Sebagian siswa masuk kelas akan tetapi sebagian yang lain masih berada di luar kelas untuk menghabiskan sisa makanan yang ia makan, setelah habis merekapun menuju kelasnya masing-masing dan bersiap-siap kembali untuk menerima pelajaran.

pada selasa, 10 Juli 2012 penulis melakukan wawancara dengan orang tua siswa kelas 3 dan diperoleh data sebagai berikut:

- (W.25) Ditanya: mengapa memilih menyekolahkan anak di sekolah ini? dijawab: karena pelajaran agama diajarkan tiap hari di sekolah ini dibandingkan sekolah dasar biasa, sejarah islam lebih tahu, bisa bacaan shalat dan lain sebagainya.

Ditanya: apakah anaknya sering shalat di rumah? dijawab: dirumah shalat ashar, magrib dan isya, sedangkan shalat subuh sering kesiangan dan shalat juhur kadang anaknya lagi asyik main. Ditanya: apakah anaknya sering diperingatkan untuk shalat? dijawab: selalu diperingatkan supaya selalu shalat.

Dari wawancara di atas diketahui bahwa orang tua memilih menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah 11 ini dikarenakan pelajaran agama yang selalu di

ajarkan setiap hari dibandingkan sekolah dasar biasa. Siswa bisa mengetahui tentang sejarah Islam, bisa bacaan-bacaan shalat dan lain sebagainya.